



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



OLEH

SOUPIN NAJMI

11810922725

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2022M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL DAN AGAMA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI BATUPANJANG KECAMATAN RUPAT KABUPATEN BENGKALIS

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Serjana Pendidikan
(S.Pd)



Oleh

SOUPIN NAJMI

11810922725

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2022M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral dan Agama Anak Usia 4-5 Tahun Di Kelurahan Batupanjang Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis* yang di tulis oleh Soupim Najmi, NIM. 11810922725 dapat diterima dan disetujui untuk di ajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru 21 April 2022

Menyetujui:

Ketua kajar PIAUD

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag

NIP. 197305142001122002

Pembimbing

Dra. Hj. Sariah, M.Pd

NIP. 196607121991032015

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Dan Agama Anak Usia 4-5 Tahun Di Kelurahan Batupanjang Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis yang ditulis oleh Soupin Najmi NIM. 11810922725 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 27 Dzulhijjah 1443 H / 27 juli 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pekanbaru, 5 Agustus 2022 M
7 Muharam 2022 H

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Zulkifli, M.Ed.

Penguji II



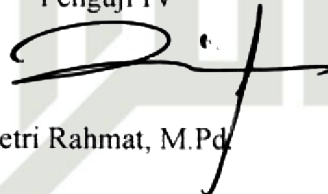
Nurkameha Mukhtar AH, M.Pd.

Penguji III



Dewi Sri Suryanti, M.S.I.

Penguji IV



Zetri Rahmat, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar M.Ag.
NIP. 196505211994021001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Soupın Najmi
 NIM : 11810922725
 Tempat/ Tgl. Lahir : Batupanjang, 31 Maret 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral dan Agama Anak Usia 4-5 Tahun Di Kelurahan Batupanjang Kecamatan Rupať Kabupaten Bengkalis

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsisaya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 05 Agustus 2022
 Yang membuat pernyataan




Soupın Najmi
NIM : 11810922725

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'aalamiin, segala puji bagi Allah SWT yang maha Esa, Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini dengan judul : **“PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL DAN AGAMA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI BATUPANJANG KECAMATAN RUPAT KABUPATEN BENGKALIS”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan rasa syukur dan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis. Terutama Kedua orang tua yang penulis cintai, sayangi dan hormati yaitu ayahanda Abdul Aspar dan Ibunda Sri Yuliani yang telah tulus dan tiada henti memberikan do'a, memberi nasihat, motivasi, arahan, kasih sayang dan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau. Selain itu, pada kesempatan ini



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. KHairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Wakil Rektor II Prof Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd dan Wakil Rektor III Edi erwan,S.Pt.,M.Sc.,Ph.D. Beserta seluruh staf karyawan/i yang telah mempermudah segala urusan penulis dalam penelitian skripsi ini.
2. Dr. H. Kadar, S.Ag ., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr.H. Zarkasih, M.Ag. selaku wakil dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr.Zubaidah Amir, MZ, M.Pd. selaku wakil dekan II Bidang Administrasi Umum, perencanaan dan keuangan.dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd kons. Selaku wakil dekan III Bidang Administrasi dan kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh staff karyawan/i yang telah mempermudah segala urusan penulis dalam penelitian skripsi ini.
3. Dr.Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag, selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Nurkamelia Mukhtar, AH, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dra.Hj. Sariah, M.Pd. selaku penasehat akademik sekaligus dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Nurhayati S.PD.I M.Pd. selaku Penasehat Nasehat Akademi yang telah banyak meluangkan waktu, memberi motivasi, dan masukan serta memberikan arahan dan bimbingan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak ibu dosen Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyampaikan dan memberikan ilmu pengetahuan serta informasi sehingga memperkaya pengetahuan penulis.
7. Teruntuk sahabat kelas PIAUD B Monica Halizawati dan Pingki Aprilianti terimakasih telah menemani perjalanan penuh makna ini serta menjadi pelipur lara bagi penulis dengan segala rasa sayang yang diberikan semoga setiap doa dan kebaikan yang kamu persembahkan Allah memberkahimu sahabat.
8. Keluarga besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu dan almamater UIN Suska Riau

Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT . Akhirnya kepada Allah SWT jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin yaa rabbal'aalamiin*

Pekanbaru, 20 April 2022

Penulis

Soupin Najmi
11810922725


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN


Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekali ku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk keluarga besar terutama kepada kedua orang tua dan Kedua kakak yang penulis cintai, sayangi dan hormati, yaitu ayahanda Abdul Aspar M.Pd dan bunda Sri Yuliani serta kepada kedua kakak tercinta yaitu Surya Faryani S.I Kom dan Risma Safitri S.Pi yang telah tulus dan tiada henti memberikan do'a, memberi nasihat, motivasi, arahan, kasih sayang dan dukungan sepenuh hati.

Sahabat saya Pingki Aprilianti S.Pd, Monica Halizawati S.Pd Dan Roftal Hikam Razaq yang selalu memberi semangat, motivasi, dorongan, dan dukungan yang telah kalian berikan kepada saya, dan mendewasakan penulis dalam memahami realita kehidupan ini 😊😊

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Soupin Najmi, (2022) : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Dan Agama Anak Usia 4-5 Tahun Di Kelurahan Batupanjang Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan moral dan agama anak usia 4-5 tahun di BatuPanjang Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *Ex-post Facto* data di analisis menggunakan tehnik Regresi liner dengan bantuan software spss *versi 16 for windows*. Populasi anak usia dini di Batupanjang yaitu sebanyak 30 anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan sample jenuh. Pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai regresi linier sederhana pola asuh orang tua terhadap perkembangan moral agama anak sebesar 31.602. Kemudian, nilai koefisien determinasinya (R Square) dimana besarnya yakni 53. Ini artinya besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan moral agama anak sebesar 53 % dan sebesar 47 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dengan hasil analisis pola asuh demokratis akan memberikan perkembangan moral dan agama yang baik, sedangkan anak dengan pola asuh otoriter akan memberikan perkembangan yang cukup atau kurang baik, begitu dengan pola asuh permisif.

Kata Kunci : Pola asuh dan Perkembangan Moral dan Agama AUD

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Soupin Najmi (2022):

The Influence of Parenting Style toward Moral and Religious Development of 4-5 Years Old Children in Batupanjang Subdistrict, Rupert District, Bengkalis Regency

This research aimed at knowing the influence of parenting style toward moral and religious development of 4-5 years old children in Batupanjang Subdistrict, Rupert District, Bengkalis Regency. It was a quantitative research, and 30 early childhood children in Batupanjang were the population. Total sampling technique was used in this research. Questionnaire was used to collect the data. The data were analyzed by using SPSS 16 for Windows software. The research findings showed that the simple linear regression score of parenting style toward child moral and religious development was 31.602. The determination coefficient (R Square) was 0.530. It meant that the influence of parenting style toward child moral and religious development was 530%, and 0.470 % was influenced by other factors. Based on the analysis results, democratic parenting will provide good moral and religious development, while children with authoritarian parenting will provide adequate or poor development, as well as permissive parenting.

Keywords: Parenting, Moral and Religious Development in Early Childhood

ملخص

صوف النجم، (٢٠٢٢): تأثير أسلوب الأبوة والأمومة على التطور الأخلاقي والديني للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٥ سنوات في قرية باتو بانجانج، مديرية روفات، منطقة بينجكاليس

هذا البحث يهدف إلى معرفة تأثير أسلوب الأبوة والأمومة على التطور الأخلاقي والديني للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٥ سنوات في قرية باتو بانجانج، مديرية روفات، منطقة بينجكاليس. وهذا البحث هو بحث كمي، ومجمته ٣٠ طفلا في قرية باتو بانجانج. وتقنية مستخدمة لأخذ عيناته تقنية أخذ العينات المشبعة. وتم جمع البيانات من خلال الاستبيان. وتم تحليل البيانات من خلال برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية لإصدار ١٦ لويندوز. ونتيجة البحث دلت على أن قيمة الانحدار الخطي البسيط لأسلوب الأبوة والأمومة على التطور الأخلاقي والديني ٣١,٦٠٢. وقيمة معامل التحديد ٠,٥٣٠. وهذا بمعنى أن مدى تأثير أسلوب الأبوة والأمومة على التطور الأخلاقي والديني للأطفال ٥٣٠٪. والباقي بمدى ٤٧٠٪. أثر عليه المتغيرات الأخرى. ونتيجة تحليل البيانات دلت على أن الأبوة الديمقراطية تؤثر على التطور الأخلاقي والديني الجيد للأطفال، وأما الأبوة الاستبدادية فتؤثر على تطور غير جيد، وكذلك الأبوة المتساهلة.

الكلمات الأساسية: أسلوب الأبوة والأمومة، التطور الأخلاقي والديني للأطفال.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	12
C. Penegasan Istilah.....	12
D. Permasalahan.....	15
E. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	16
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengaruh moral dan agama anak usia dini.....	18
B. Pola Asuh orang tua.....	29
C. Konsep Operasional.....	43
D. Penelitian Relevan.....	45
E. Hipotesis.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	49
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	50
C. Subjek dan Objek.....	50
D. Variabel Penelitian.....	50
E. Populasi dan Sample.....	51
F. Tehnik Pengumpulan Data.....	52
G. Instrumen Penelitian.....	53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Uji Validitas dan Relibilitas Instrumen Penelitian	54
I. Tehnik Analisis Data	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	59
B. Penyajian Data.....	61
C. Analisi Data.....	71
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	76
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

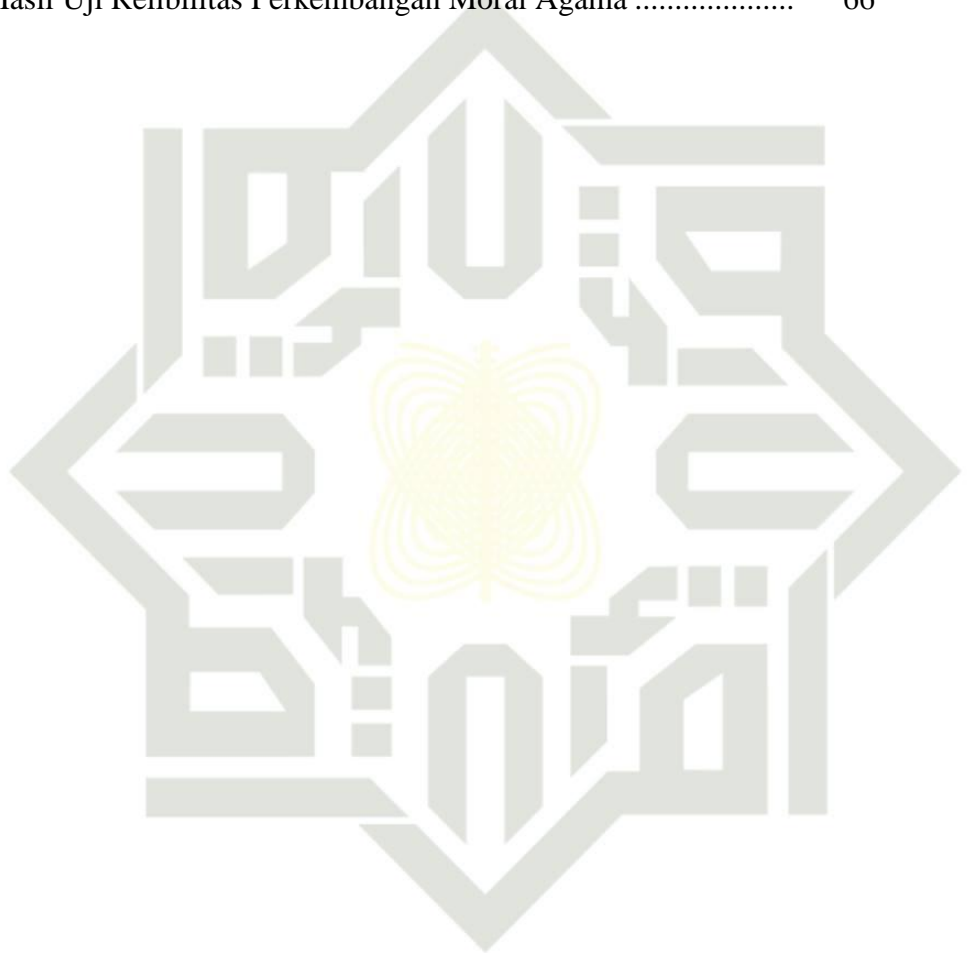
Tabel 2. 1	Konsep Oprasional	43
Tabel 2. 2	Skala Lilert	54
Tabel 2. 3	Klasifikasi Interpretasi Reliabilitas	56
Tabel 4. 1	Skor Responden pada masing masing variabel	62
Tabel 4. 2	Uji Validitas Pola Asuh Orang Tua (X)	63
Tabel 4. 3	Uji Validitas Perkembangan Moral Agama (Y).....	64
Tabel 4. 4	Hasil Uji Relibilitas	65
Tabel 4. 5	Hasil Uji Normalitas.....	67
Tabel 4. 6	Hasil Uji Linearitas	68
Tabel 4. 7	Hasil Uji Signifikansi dengan Uji F	69
Tabel 4. 8	Uji Signifikansi Uji T.....	70
Tabel 4. 9	Hasil Uji Koefisien Determinasi (r)	71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

gambar 5. 1	Validitas Pola Asuh Orang Tua (X).....	64
gambar 5. 2	Uji Validitas Perkembangan Moral Agama (Y)	65
gambar 5. 3	Hasil Uji Relibilitas Pola Asuh Orang Tua.....	66
gambar 5. 4	Hasil Uji Relibilitas Perkembangan Moral Agama	66



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak setiap warga Negara serta modal dasar untuk setiap insan yang berkualitas di muka bumi ini, tidak terkecuali untuk pendidikan anak usia dini ini juga di dalamnya merupakan hak bagi warga Negara dalam mengembangkan potensi anak sejak usia dini serta dalam beberapa penelitian di temukan bahwa anak usia dini (AUD) merupakan pondasi terbaik untuk mengembangkan masa depannya kelak.

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik.¹ Anak usia dini sering disebut anak prasekolah, yang memiliki masa peka dalam perkembangannya, dan terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon rangsangan dari lingkungannya. Masa ini merupakan saat yang paling tepat untuk meletakkan dasar pertama dan utama dalam mengembangkan berbagai potensi dan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, spritual, konsep diri, moral agama dan kemandirian.

Pendidikan anak usia dini yang berada dalam rentan waktu 0-6 tahun, sebagai mana dalam Undang Udang No 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang diajukan kepada anak

¹ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h.88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²

Anak usia dini yaitu individu yang unik berbeda, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai usia dengan tahapan pada masa ini stimulasi semua aspek perkembangan memiliki peran sangat penting untuk tugas perkembangan selanjutnya.³ Masa usia dini disebut juga masa keemasan maka dari itu dimasa ini anak harus diberikan stimulus yang menunjang perkembangan anak. Pendidikan anak usia dini dan taman kanak-kanak merupakan masa anak mengalami keemasan (*the golden age*), yang merupakan masa perkembangan kecerdasan anak dimana anak mulai peka atau sensitive untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka tiap anak berbeda seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual.⁴

Secara umum tujuan Pendidikan Anak Usia Dini adalah memberikan stimulasi atau rangsangan bagi perkembangan agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,berilmu, kritis, mandiri, dan percaya diri. Tujuan pendidikan anak usia dini adalah meletakkan dasar-dasar kearah perkembangan perilaku, moral

² Depdiknas, *Undang-Undang sistem pendidikan nasional No. 20, Tahun 2003*,(Jakarta:Depdiknas,2009),h.3

³ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012). h. 20

⁴ Yuliani Nuraini Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Indeks, 2009). h. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta anak sehingga berkembanglah semua potensi yang dimiliki anak.

Masa pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini harus dipantau secara terus menerus sehingga akan cepat diketahui kematangan dan kesiapan. Baik yang menyangkut perkembangan kemampuan dasar seperti kognitif, bahasa, dan motorik maupun perkembangan kemampuan lainnya seperti moral dan agama yang akan membentuk karakter mereka kelak.⁵

Dengan demikian dapat dipahami bahwa pada intinya anak usia dini merupakan masa yang sangat menentukan dalam pembentuk karakter dan kepribadian seorang anak. Artinya usia itu, sebagai usia pengembangan potensi yang dimiliki anak, yang dianggap sangat penting dalam membantu meletakkan dasar kemampuan sumber daya manusia yang berkualitas. Tidak hanya kemajuan dalam aspek bahasa, fisik, kognitif dan sosial namun juga aspek moral dan agama.

Pendidikan utama dan pertama yang baik untuk anak adalah pendidikan dalam keluarga karena didalam keluarga anak pertama kali mendapat stimulus. Didalam lingkungan keluarga anak banyak menghabiskan waktunya. Desmita mengatakan bahwa keluarga adalah unit sosial yang terkecil yang memiliki peranan penting dan menjadi dasar bagi perkembangan psikososial anak dalam konteks sosial yang lebih luas.⁶

⁵ Harun Rasyid, Mansyur, & Suratno, *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), h. 1

⁶ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h.

Keluarga adalah miniatur masyarakat, keluarga adalah sebuah institusi yang kaya akan nilai. Keluarga sebagai satuan unit sosial terkecil merupakan lingkungan pendidikan yang paling utama dan pertama. Artinya, keluarga merupakan lingkungan yang paling bertanggung jawab untuk mendidik anak-anak. Mengasuh dan membesarkan anak secara umum merupakan tanggung jawab kedua orang tua. Sebagaimana firman Allah SWT dalam (QS. AtTahrim/66:6).

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُورًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ
مَا يُؤْمَرُونَ ①

Artinya: *Wahai orang-orang Yang beriman! peliharalah diri kamu dan keluarga kamu dari neraka Yang bahan-bahan bakarannya: manusia dan batu (berhala); neraka itu dijaga dan dikawal oleh malaikat-malaikat Yang keras kasar (layanannya); mereka tidak menderhaka kepada Allah Dalam Segala Yang diperintahkanNya kepada mereka, dan mereka pula tetap melakukan Segala Yang diperintahkan⁷*

Dari surat AtTahrim/66:6 di atas menjelaskan bahwa mengingatkan para orangtua terutama Ayah untuk melindungi dan menjaga keluarganya dari apa yang membawa mereka ke neraka dengan mengajak anaknya berzikir,

⁷ Al-Qur'an dan Terjemahannya, h. 560

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdoa dan takwa kepada Allah SWT dan itu dilakukan dengan nasihat serta teladan perbuatan. Orang tua harus berusaha membebaskan diri dan keluarganya dari siksaan api neraka. Dalam keluarga terutama ibu selain harus memberikan asupan makanan sehat, bergizi, halal dan baik namun juga harus mendidik anak dengan ilmu pengetahuan umum dan agama yang kuat yang sesuai dengan perkembangan usianya dan tentunya harus mengarah kepada pembentukan karakter dan akhlak anak yang baik dimasa depan.

Dalam ajaran Islam anak merupakan anugerah dan amanat dari Allah SWT yang harus di didik dan di bimbing. Orang tua mempunyai tanggung jawab besar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak-anaknya. Anak tumbuh dan berkembang dibawah pengasuhan orang tua. Melalui orang tua, anak beradaptasi dan mengenal dunia sekitarnya.

Orang tua adalah pendidik pertama dan utama dalam keluarga. Bagi anak, orang tua adalah model yang harus ditiru dan diteladani. Sebagai model, orang tua harus memberikan contoh yang terbaik bagi anak dalam lingkungan keluarga. Sikap dan perilaku orang tua harus mencerminkan akhlak yang mulia. Oleh karena itu, islam mengajarkan kepada orang tua agar selalu mengajarkan sesuatu yang baik-baik saja kepada anak mereka. Seperti hadist Rasulullah SAW:

Telah menceritakan kepada kami Adam Abu ibnu Dza'bin dari Az-Zuhriyyi dari Abu Salamah bin Abdurrahman dari Abu Hurairoh berkata: Nabi SAW bersabda: setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, kemudian kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau Majusi sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya? (H.R Al Bukhari)

Dalam Hadist diatas menjelaskan bahwa setiap anak dilahirkan atas fitrahnya yaitu suci tanpa dosa, dan apabila anak tersebut menjadi yahudi atau nasrani dapat dipastikan itu dari orang tuanya. Orang tua harus mengenalkan anaknya tentang suatu hal yang baik dikerjakan dan mana yang buruk harus ditinggalkan. Sehingga anak bisa tumbuh dan berkembang dalam lingkungan pendidikan yang baik dan benar.

Tanggung jawab orang tua terhadap anaknya tampil dalam aneka macam bentuk, tanggung jawab orang tua diantaranya adalah menanamkan rasa cinta sesama anak, memberikan kasih sayang, memperlakukan anak dengan lemah lembut, menanamkan pendidikan akhlak dan lain-lain. Abdullah Nasih Ulwan berpendapat bahwa tanggung jawab orang tua dalam pendidikan adalah tanggung jawab dalam pendidikan moral dan agama, pendidikan fisik, pendidikan rasional, pendidikan kejiwaan, pendidikan sosial, dan pendidikan seksual.⁸

Perkembangan moral adalah mencakup tentang perkembangan fikiran (kognitif), perasaan dan perilaku menurut aturan atau kebiasaan mengenai hal hal yang seharusnya dilakukan seseorang ketika berinteraksi dengan orang lain. Adms dan Gullota menyatakan bahwa agama memiliki arti yang sama pentingnya dengan moral. Menurut A.M Saefuddin menyatakan bahwa agama

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 24.

merupakan kebutuhan manusia yang paling esensial yang bersifat universal. Karena itu, agama merupakan kesadaran spiritual yang di dalamnya ada satu kenyataan di luar kenyataan yang nampak ini, yaitu bahwa manusia selalu mengharap belas kasihan-Nya, bimbingsn-Nya serta belaian-Nya, yang secara otologis tidak bisa diingkari, walaupun oleh manusia yang mengingkari agama (komunis) sekalipun. Sedangkan perkembangan agama adalah perkembangan yang terkait dengan perilaku yang harus di hindari oleh individu berdasarkan kepercayaan yang diyakininya. Perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini sendiri sangat dipengaruhi oleh sikap orang tua terhadapnya sejak ia dilahirkan.⁹

Nilai moral dan agama dikembangkan agar ada penanaman kesadaran bahwa anak adalah penerus, pencipta, pengevaluasi, insfestasi masa depan yang perlu dipersiapkan secara maksimal, baik aspek perkembangan moral mau pun agamanya, kemudian perkembangan moral dan agama perlu dikembangkan sejak dini karena anak memiliki masa ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan moral dan agama anak.

Maka sudah menjadi kewajiban orang tua untuk melakukan pengasuhan dan pembinaan terhadap anak, agar ia dapat berkembang secara optimal sehingga menjadi generasi yang berkualitas dari segala aspek. Orang tua berkewajiban untuk memberikan pendidikan kepada anak-anaknya. Anak selebinya mengadopsi cara bertindak orang tua, perilaku ataupun perlakuan

⁹ Siti Nur Janah, *Perkembangan Nilai Agama dan Moral Dalam (STTPA TERCAPAI)*, Jurnal Paramurobi 1,1 (UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta, 2018), h. 45-47

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



orang tua terhadap anak merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Peranan orang tua sangat menentukan dalam pembentukan moral anak, sehingga dapat dikatakan bahwa keluarga berperan sebagai peletak dasar pendidikan moral bangsa.

Begitu berat tanggung jawab orangtua dalam memberikan pendidikan kepada anak-anaknya, orang tua yang saleh merupakan suri teladan yang baik bagi anak yaitu dengan berperilaku dan berakhlak baik, taat kepada Allah SWT, menjalankan syariat Islam dan berjuang sepenuhnya di jalan Allah SWT serta memiliki jiwa sosial yang tinggi, maka tidak menutup kemungkinan bahwa anak-anak akan taat dan mengikuti apa yang telah dicontohkan orang tuanya khususnya dalam perilaku sehari-hari. Sebagai rujukan moral atau keteladanan, orang tua dituntut bertingkah laku yang positif baik bicara maupun perilakunya. Sedangkan sebagai rujukan informasi bukan semata-mata datang dari pribadi orang tua, tetapi kedua orang tua bersedia menyiapkan media atau memberi pengarahan agar anak mudah memperoleh informasi yang berguna bagi masa depannya. Selain itu orang tua juga dapat berperan sebagai penasehat dengan memberikan pandangan-pandangan apabila anak sedang menghadapi masalah dalam hidupnya.

Oleh karena itu peran orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak sangat mempengaruhi perilaku anak. Namun tidak semua orang tua memiliki kebiasaan dan pola pengasuhan yang sama dalam mendidik anak, tidak semua orang tua memiliki kesamaan dalam mengambil keputusan dan sikap karena setiap orang memiliki karakteristik yang berbeda-beda pada setiap individu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terutama dalam mengasuh anak. Dalam kehidupan sehari-hari orang tua ada yang mengharapkan agar anak-anaknya mengikuti jejak dirinya, ada yang membiarkan secara bebas dan ada pula yang bersikap masa bodoh. Menurut Gunarsa pola asuh orang tua tidak lain merupakan metode atau cara yang dipilih orang dalam mendidik anak-anaknya, merupakan cara bagaimana orang tua memperlakukan anak-anak mereka.

Sebagaimana yang terjadi pada keluarga buruh tani di kelurahan Batupanjang. Orang tua yang bekerja sebagai buruh tani rata-rata berpendidikan rendah, sehingga dalam mengasuh dan mendidik anak pun dengan kemampuan sebisanya, perlakuan orang tua yang cenderung membebaskan anak serta membiarkan segala tindakan anak berdampak pada perilaku anak yang menyimpang. Sebenarnya mereka telah memiliki kesadaran yang cukup baik seiring dengan perkembangan jaman dalam mengasuh anak. Namun karena kesibukannya orang tua sering kali tidak peduli/acuh pada anak-anaknya. Ayah sibuk dengan aktivitasnya sebagai buruh tani di ladang, sedangkan ibu sibuk dengan aktivitas rumah tangganya.

Sebagian anak di lingkungan keluarga buruh tani cenderung nakal, suka berkata kasar dan kurang sopan kepada orang tua, tercermin ketika mereka berkomunikasi dengan orang yang baru ia kenal, dan ketika mereka berbicara dengan orangtuanya. Di sinilah peran dan tanggung jawab orang tua sangat penting, bagaimana caranya membentuk moral yang baik pada anak dengan cara memberi contoh/teladan yang baik kepada anak-anaknya sejak dini. Karena hal ini sangat penting untuk menolong agar anak mempunyai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moral baik dan dapat diterima masyarakat kelak. Di samping itu orang tua juga harus menaruh perhatian bagaimana agar anak patuh kepada orang tua dengan selalu meninggalkan segala perbuatan buruk. Kenyataan yang ada menunjukkan bahwa orang tua lalai, lupa dan mungkin belum tahu cara melakukan tugas pendidikan yang mulia ini dalam keluarga. Kadang kala orang tua tidak menyadari bahwa setiap pernyataan orang tua baik itu tingkah laku maupun perkataan dalam kebiasaan sehari-hari akan selalu diperhatikan dan pada akhirnya akan ditiru oleh seorang anak, baik itu perilaku ataupun ucapan.

Peran dari pengasuhan orang tua sangat penting bagi perkembangan moral agama anak dan akan memengaruhi kehidupan anak hingga ia dewasa. Sedangkan untuk melahirkan anak yang memiliki moral dan agama yang baik tidak mungkin dapat terbentuk dalam waktu yang singkat, akan tetapi diperlukan proses dan waktu yang cukup lama. Mendidik anak membutuhkan kesabaran dan orang tua harus memiliki kepekaan terhadap anak.

Berdasarkan penjelasan di atas nyata bahwa peran orang tua dalam pengasuhan sangat besar dimana orang tua haruslah memperhatikan pola asuh yang akan diberikan untuk mendidik anaknya. Pola asuh orang tua yang bermacam-macam itulah yang nantinya akan mempengaruhi perkembangan anak terutama perkembangan moral dan agama. Apabila orang tua dapat memberikan pola asuh yang tepat maka perkembangan moral dan agama anak akan berkembang sesuai dengan keinginan dan harapan kita.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada dasarnya moral anak usia dini masi banyak belajar tentang berbagai hal dalam kehidupannya. Anak belajar mengamati, mengenal dan berbuat sesuai kata hati mereka. Anak belajar berbagai peristiwa dalam hidupnya dan dari berbagai pristiwa tersebut anak akan menerima pengaruh positif dan negatif serta sifat empati dari diri anak terhadap orang lain. Untuk itulah dibutuhkan pola asuh orang tua yang dapat membimbing dan mengarahkan anak sejak usia dini agar prilaku moral yang baik tetap tertanam hingga dewasa. Berdasarkan hal tersebut setelah penulis melakukan pra-survei, observasi penelitian, penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

- 1) Sebagian anak yang kurang bersikap sopan dan berperilaku kepada teman sebayanya dan orang yang lebih tua.
- 2) Sebagian anak cenderung tidak mematuhi larangan serta perintah dari orang tua nya.
- 3) Sebagian anak yang cenderung tidak mau menghargai temannya saat mereka bermain bersama.
- 4) Sebagian anak masi cenderung tidak bertanggung jawab dan berbohong ketika melakukan kesalahan.

Bedasarkan uraian diatas dapat di simpulkan bahwa pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan anak sangat penting. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Penganruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Dan Agama Anak Usia 4-5 Tahun Di Kelurahan Batupanjang Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral dan Agama Anak Usia 4-5 Tahun Di Batupanjang Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis” sebagai berikut:

1. Kelurga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi anak, karena di dalam keluarga lah ditanamkan benih-benih pendidikan dari sekelilingnya terutama ayah dan ibunya.
2. Ayah dan ibu adalah orang tua yang pertama dan utama yang wajib bertanggung jawab atas pendidikan anak-anaknya, sebagai pertanggung jawabannya dihadapan Allah SWT.
3. Peranan orang tua sebagai pendidik dalam keluarga akan bisa optimal untuk menumbuh kembangkan pengetahuan anak manakala didukung oleh kemampuan mereka menggunakan pola asuh yang dapat dijadikan sebagai panutan. Anak memiliki kebiasaan meniru yang kuat terhadap seluruh gerak dan perbuatan dan figur yang menjadi idolanya. Oleh karena itu seorang anak secara naluriah akan menirukan perbuatan yang dilakukan oleh kedua orang tuanya, saudara dekat serta kerabat yang terdekat.

C Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini maka, perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian Ini Adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pola Asuh Orang Tua

Berdasarkan tata bahasanya, Pola asuh terdiri dari dua kata pola dan asuh. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, kata pola berarti dasar, coral, model, sistem, cara kerja bentuk (struktur yang tepat).¹⁰ Sedangkan kata Asuh mengandung arti menjaga, merawat, membimbing, mendidik.¹¹ Kemudian pengertian dari orang tua menurut kamus besar bahasa Indonesia yaitu, ayah dan ibu kandung atau orang yang dihormati dan disegani dalam sebuah lingkungan.¹²

Berdasarkan hal tersebut pola asuh yang di maksud dalam penelitian ini adalah berbagai macam pola asuh yang dilakukan orang tua (ayah ibu kandung) pada sebuah keluarga dalam melakukan kegiatan pengasuhan, terhadap anaknya usia 4-5 tahun.

2. Moral dan Agama

Menurut Immanuel Kant Moral adalah kesesuaian sikap dan perbuatan kita dengan norma atau hukum batiniyah kita, yakni apa yang kita pandang sebagai kewajiban kita. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat di simpulkan bahwa moralitas adalah sistem kepercayaan, penghargaan dan ketepatan tentang perbuatan benar dan salah terbentuk dari kebiasaan – kebiasaan dari standar sosial yang di pengaruhi luar individu atau sesuai dengan harapan masyarakat dan kelompok sosial tertentu.¹³

¹⁰ Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Balai Puataka 2002), h.884

¹¹ *Ibid*, hlm.54

¹² *Ibid*, hlm. 602

¹³ Zulkifli., Dewi Suryani., Nurhayati. *Pembelajaran Terpadu Pendidikan Anak Usia Dini* (Publishing and Consulting Company; Pekanbaru. 2017), h. 97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hal tersebut perkembangan moral dan agama yang di maksud dalam penelitian ini adalah upaya orang tua untuk menuntun, mengarahkan anaknya usia 4 – 5 tahun dalam kehidupan sehari – hari sehingga anak mampu mengetahui salah dan benar serta kebaikan maupun keburukan.

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini yaitu anak yang berusia 0 hingga 6 tahun yang melewati masa bayi, masa batita dan masa prasekolah. Pada setiap masa yang dilalui oleh anak akan menunjukkan perkembangannya yang meliputi aspek perkembangan motorik, kognitif, emosi, sosial, bahasa, moral dan agama.¹⁴

Menurut Biechler dan Snowman (1993), sebagaimana di kutip oleh Soemiarti Patmonodewo, mengatakan bahwa : Anak Pasekolah adalah mereka yang berusia antara 3 sampai 6 tahun. Mereka biasanya mengikuti program prasekolah baik di KB, PAUD dan TK. Jadi yang di maksud dalam penelitian ini adalah anak – anak yang berusia 4-5 tahun dan belum sekolah dasar.

Melihat dari penjelasan di atas maka yang di maksud dengan pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan moral dan agama adalah penelitian tentang bagaimana cara yang dilakukan oleh orang tua khususnya ibu pada sebuah keluarga dalam melakukan kegiatan pengasuhan, membimbing serta mengarahkan dan menuntun anak dalam

¹⁴ Nova Ardi Wiyani. *Psikologi perkembangan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: GAVA Media, 2014), h. 9-10

meningkatkan perkembangan moral agama anak dalam sebuah kehidupan sehingga anak mengetahui tentang benar dan salah serta kebaikan maupun keburukan. Maka dalam judul ini akan di paparkan mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan moral dan agama anak yang berusia 4 – 5 tahun yang bermukim di wilayah kelurahan Batupanjang Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat didefinisikan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Pola asuh dimasyarakat sangat beragam, di antaranya pola asuh otoriter, pola asuh permisif, pola asuh penalaran, dan pola asuh demokratis.
2. Faktor penyebab dari keragaman aspek perkembangan moral tersebut kemungkinan disebabkan karena status sosial ekonomi orang tua, perbrdaan pekerjaan, latar belakang pendidikan akhir orang tua dan pola asuh orang tua.
3. Sulit untuk mengontrol moral anak, seperti berkata dengan baik dan berani terhadap orang yang lebih tua.
4. Orang tua kurang memahami pola asuh asuh sehingga anak kurang mendapatkan bimbingan dari orang tua

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, pada penelitian ini masalah dibatasi pada rendahnya kemampuan moral agama anak yang diduga karena sistem pola asuh yang diterapkan para orang tua dalam mendidik anak-anaknya.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia 4-5 Tahun Di Kelurahan Batupanjang Kecamatan Rupat Kabupaten Bengkalis ?”

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia 4-5 Tahun Di Kelurahan Batupanjang Kecamatan Rupat Kabupaten Bengkalis.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, selain itu juga dapat memberi pemahaman terhadap orang tua tentang pengaruh pola asuh anak.

- b. Manfaat praktis
 - 1) Bagi Orang tua. Memberi masukan tentang cara yang tepat dalam menerapkan pola asuh tentang perkembangan sosial emosional anak.
 - 2) Bagi Anak. Dengan penerapan pola Asuh yang tepat maka moral dan agama anak usia dini dapat berkembang dengan optimal.
 - 3) Bagi Masyarakat, sebagai sumbangan pemikiran untuk perubahan dan peningkatan mutu pendidikan agar tercapainya tujuan pendidikan anak usia dini yang lebih baik mengingat begitu pentingnya perkembangan sosial emosional anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Perkembangan Moral dan Agama Anak Usia Dini

1. Pengertian Perkembangan Moral

Piaget berpendapat bahwa saat anak-anak berkembang, mereka mengalami kemajuan dalam pemahaman tentang masalah-masalah Moral. Dia meyakini bahwa pemahaman moral ini muncul melalui interaksi atau saling meyakini bahwa pemahaman moral ini muncul melalui interaksi atau saling menerima dan memberi dalam hubungan teman sebaya. Dalam kelompok teman sebaya, anak-anak memiliki kekuatan dan status yang sama. Mereka secara leluasa dapat saling memberi masukan dan bernegosiasi dalam memecahkan berbagai persoalan yang muncul. pengalaman tertentu merupakan kondisi yang kondusif bagi pengembangan moral anak.¹⁵

Berdasarkan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) RA ditetapkan dengan Kepdirjen Pendis No. 3331 Tahun 2021 menyatakan bahwa Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang menitikberatkan pada pertumbuhan fisik, kecerdasan, sosial emosional, pendidikan agama, bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahapan perkembangan.

¹⁵ Otip Satibi Hidayat, *metode perkembangan moral & nilai nilai agama*, (Banten: universitas terbuka, 2013), h. 16-17

John Dewey dalam Muhammad Asrori mengemukakan perkembangan moral dalam tiga tahap :

- a. Tahap Pra-Moral: ini ditandai bahwa anak belum menyadari keterikatannya pada aturan.
- b. Tahap Konvensional: ini ditandai dengan berkembangnya kesadaran akan ketaatan pada kekuasaan.
- c. Tahap Otonom: ini ditandai dengan berkembangnya keterikatan pada aturan yang didasarkan pada resiprositas (imbal-balik yang sama).

Suasana interaksional seperti dalam kelompok tema sebaya, menurut piaget, sulit ditemukan dalam hubungan orang tua anak atau hubungan guru-anak. Orang tua atau guru lazimnya memiliki kekuatan yang lebih daripada anak sehingga aturan-aturan sering ditentukan secara otoriter. Akibatnya, pola interaksi orang tua anak atau guru anak yang demikian kurang memungkinkan untuk meningkatkan penalaran moral anak secara baik.

Pengembangan moral agama sangat erat kaitannya dengan budi pekerti, sikap sopan santun, dan kemauan melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Pembahasan filosofis yang di kemukakan oleh Kilpatrick pendidikan moral akan terus berkembang dengan berbagai pendapat pakar dalam aspek budi pekerti, nilai moral dan keagamaan. (William Kilpatrick). Lawrence Kohlbergh lebih menekankan pendidikan moral diarahkan kepada tahap-tahap pembentukannya, sehingga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan moral di dasarkan untuk membentuk setiap tahap-tahap peserta didik. Disamping tahapan perkembangan moralnya, Lawrence Kohlberg juga menawarkan konsep keadilan sebagai dasar pelaksanaan pendidikan moral di Barat. Prinsip tersebut merupakan suatu kondisi imanen dalam jaringan reasi social atau suatu hukum yang mengatur keseimbangan semua relasi social tersebut (Lawrence Kohlberg). Oleh karena itu, Kohlberg memberikan cerita kepada orang-orang yang memiliki umur yang berbeda dan budaya yang menempatkan seseorang dalam posisi dan situasi tertentu yang di konfrontasikan dengan masalah moral dalam standar tertentu. Kohlberg kemudian menanyai orang-orang bagaimana mereka akan mengatasi masalah ini dan memberikan alasan serta solusinya. Piaget menyatakan bahwa anak-anak berfikir dengan 2 cara yang sangat berbeda tentang moralitas tergantung pada kedewasaan perkembangan mereka. Piaget juga mengemukakan bahwa seorang manusia dalam kehidupannya akan mengalami rentangan perkembangan moral yaitu :

- a. Tahap heteronomous yakni cara berfikir anak tentang keadilan peraturan yang bersifat objektif artinya tidak dapat diubah dan tidak dapat diabaikan oleh manusia.
- b. Tahap autonomous yaitu anak mulai menyadari adanya kebebasan untuk tidak sepenuhnya menerima aturan itu sebagai hal yang datang dari luar dirinya.¹⁶

¹⁶ Wardah Angraini, "Pengembangan Nilai-Nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini", *jurnal*. Volume 7, Nomor 1, Mei 2017. h. 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari paparan di atas dapat dijelaskan bahwa perkembangan moral adalah perilaku individu yang sesuai dengan nilai-nilai serta norma-norma yang berlaku di masyarakat yang akan berkembang secara terus menerus melalui pengalaman serta dengan belajar.

a. Pengertian moral dan agama

Moral atau moralitas berasal dari kata bahasa latin *mos* (tunggal), *mores* memiliki makna kebiasaan, kelakuan, kesusilaan.¹⁷

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kata moral berarti mempunyai dua makna. *Pertama*, ajakan tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap kewajiban, dan sebagainya. dan *Kedua*, kondisi mental seseorang yang membuat seseorang melakukan suatu perbuatan atau isi hati/keadaan perasaan yang terungkap melalui perbuatan¹⁸

Moral dapat dimaknai sebagai nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya. Istilah moral dalam tulisan ini diartikan sebagai peraturan, nilai-nilai dan prinsip moral kesadaran orang untuk menerima dan melakukan peraturan, nilai-nilai dan prinsip yang dianggap baku dan dianggap benar. Nilai-nilai moral ini seperti seruan untuk berbuat baik kepada orang tua, kepada orang lain, larangan mencuri, berbohong. Seseorang yang dikatakan tidak bermoral, apabila tingkah laku orang

¹⁷ A. Gunawan Setiardja, *Dialektika Hukum dan Moral dalam Membangun Masyarakat Indonesia* (Yogyakarta:kanisius 1990). h.90

¹⁸ Depdikbud, kamus Besar Indonesia, (Jakarta:Balai Pustaka,1989), h.592

tersebut sesuai dengan nilai-nilai moral yang dijunjung tinggi kelompok sosialnya (Susanto).

Menurut Hurlock, arti dari perilaku moral adalah yang sesuai dengan kode moral kelompok sosial. Perilaku moral dikendalikan oleh konsep-konsep moral-peraturan perilaku yang diharapkan oleh seluruh anggota kelompok. Sedangkan perilaku tak bermoral adalah perilaku yang tidak sesuai dengan harapan sosial. Perilaku demikian tidak disebabkan ketidakacuhan akan harapan sosial melainkan ketidaksetujuan dengan standar sosial atau kurang adanya perasaan wajib menyesuaikan diri. Pendidikan harus mempunyai landasan yang jelas dan terarah. Landasan tersebut sebagai acuan pedoman dalam proses penyelenggara pendidikan, baik dalam institusi pendidikan formal maupun informal. Yang dimaksud dengan landasan yang jelas dan terarah adalah bahwa pendidikan harus berprinsip pada pengokohan moral-agama anak di samping aspek-aspek lainnya.

Hal ini sangat diperlukan sebagai upaya untuk mengantarkan anak didik dapat berpikir, bersikap dan berperilaku terpuji (akhlak al-karimah). Dewey mengatakan moral adalah hal-hal yang berhubungan dengan nilai-nilai sosial. Sedangkan Baron mengatakan moral adalah hal-hal yang berhubungan dengan larangan dan tindakan yang membicarakan salah atau benar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kata moral selalu mengacu pada baik buruknya manusia sebagai manusia

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Perkembangan Nilai dan Moral

Kita ketahui bersama bahwa pada saat anak usia dini di mana perkembangan dan pertumbuhannya dalam kondisi puncak keemasan (*golden age*), pada masa inilah kesempatan paling tepat mengembangkan kepribadian/karakter anak. Mendidik anak pada masa inipun tidaklah mudah, ibarat memasuki hutan belantara, mendidik anak pada masa itu sama dengan “babat alas” artinya, seseorang harus mulai dari nol dan penuh perjuangan, kesabaran dan ketelatenan agar pendidikan yang ditanamkan dan dikembangkan pada diri anak dapat berhasil membentuk karakternya.

perkembangan moral dan etika pada diri anak usia dini dapat diarahkan pada pengenalan kehidupan pribadi dalam kaitannya dengan orang lain; mengenal dan menghargai perbedaan di lingkungan tempat anak hidup; mengenalkan peran jenis (*role of gender*) dan orang lain; dan mengembangkan kesadaran hak dan tanggung jawabnya.

Tujuan pendidikan dan pengembangan moral anak menurut Adler (Hidayat) adalah dalam rangka pembentukan kepribadian yang harus dimiliki oleh manusia seperti:

- 1) dapat beradaptasi pada berbagai situasi dalam relasinya dengan orang lain dan dalam hubungannya dengan berbagai kultur,
- 2) selalu dapat memahami sesuatu yang berbeda dan menyadari bahwa dirinya memiliki dasar pada identitas kulturnya,

- 3) mampu menjaga batas yang tidak kaku pada dirinya, bertanggungjawab terhadap bentuk batasan yang dipilihnya sesaat dan terbuka pada perubahan.

Program pembentukan prilaku merupakan kegiatan yang secara terus-menerus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari anak pada program PAUD. Melalui program ini diharapkan anak dapat melakukan kebiasaan-kebiasaan yang baik. Pembentukan prilaku melalui pembiasaan yang dimaksud adalah meliputi pembentukan moral-agama, Pancasila, perasaan/emosi, hidup bermasyarakat dan disiplin. Adapun tujuannya adalah untuk mempersiapkan anak sedini mungkin dalam mengembangkan sikap dan prilaku yang didasari oleh nilai-nilai moral-agama dan Pancasila.¹⁹

Dari paparan di atas dapat dijelaskan bahwa pendidikan usia dini sangat penting karena pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mereka bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitar secara sehat.

c. Cara orang tua menerapkan pola asuh dalam perkembangan Moral dan Agama Pendidikan Anak Usia Dini

Membentuk moral pada anak adalah hal yang mungkin sulit untuk orang tua yang belum paham tentang pengasuhan pada anak usia dini sangat lah penting . dalam membentuk karakter bermoral pada anak sejak usia dini sangat lah penting. Pada prilaku anak secara sadar dalam berperilaku beserta resiko yang harus di pertanggung jawbkan. Anak yag

¹⁹Yani, "Perkembangan Nilai Moral dan Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.10,2009. h. 94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cenderung dalam moral yang kurang baik akan mengakibatkan dalam kepercayaan dirinya dan tidak bisa berperilaku yang baik. Orang tua memberikan pegasuhan yang positif pada anak usia dini adalah dengan menanamkan hal hal baik pada diri anak . anak usia dini yang memiliki moral sejak dini.

Memperlakukan anak sesuai ajaran agama adalah dengan memberikan pola asuh yang baik dan berpedoman dengan ajaran agama menjaga perkataan yang baik didepan anak. Karena sikap anak yang cenderung meniru perilaku orang tua serta mencontohkan pada anak tentang perilaku yang baik titik pada anak perilaku sehari-hari yang akan mudah dicontoh sehingga menanamkan moral pada anak usia dini.²⁰

Pendidikan Qur'ani terhadap anak yang menjadi dasar pengatur adalah orang tua, dia adalah guru utama dan keluarga sebagai sekolah pertama untuk melahirkan generasi terbaik.

Al Quran mengingatkan umat Islam agar tidak meninggalkan generasi yang lemah. Allah Swt. Berfirman dalam Q.S. an-Nisa (4) : 9

وَلْيَخُشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا
خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap

²⁰ Jamiatul Muslimah, dkk., Pola asuh orang tua dan perkembangan moral anak usia dini, *Jurnal, JURNAL PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI., Vol 1. No 1. 2020*

(kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan kita untuk mempersiapkan generasi setelah kita. Jangan sampai generasi generasi dibawah kita menjadi generasi yang lemah. Lemah disini makna nya sangat luas karena disini memang yang dikehendaki Al-quran dalam ayat tersebut adalah univeralisasi makna. Baik kelemahan dalam aqidah , syariat, psikis, sosial maupun ekonomi, dan lain sebagainya. Maka dari itu jika anak ingin tumbuh dan berkembang dengan baik, maka berilah pupuk yang baik dengan kalimat kalimat tauhid, thayyibah dan akhlak yang mulia serta teladan yang baik dari orang tua, bukan dengan pupuk kekerasan, marah dan lain nya. Hijrah kan pola asuh anak dari biasa biasa saja, kepada pola asuh qurani, untuk menghasilkan generasi terbaik, generasi qurani generasi rabbani serta generasi yang bermoral dan berakhlakul karimah.

Dalam mengembangkan moral dan agama anak, peranan orang tua sangatlah penting, terutama pada waktu anak masi kecil. Beberapa sikap orang tua yang perlu diperhatikan sehubungan dengan perkembangan moral dan agama anak, di antaranya sebagai berikut :

1) Konsisten dalam mendidik

Ayah dan ibu harus memiliki sikap dan perlakuan yang sama dalam melarang atau membolehkan tingkahlaku tertentu pada anak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suatu tingkah laku anak yang dilarang oleh orang tuanya pada sewaktu waktu, harus juga dilarang apabila dilakukan kembali pada waktu lain. Dengan memberikan pendidikan moral yang baik maka orang tua akan memuliakan anak anak.

2) Sikap orang tua dalam keluarga

Secara tidak langsung, sikap orang tua terhadap anak, sikap ayah terhadap ibu, atau sebaliknya, dapat mempengaruhi perkembangan moral anak, yaiku melalui peniruan (imitasi). Sikap orang tua yang keras (otoriter) cenderung melahirkan sikap disiplin pada anak, sedangkan sikap yang acuh tak acuh, atau sikap masa bodoh, cenderung mengembangkan sikap kurang bertanggung jawab dan kurang memperdulikan norma pada diri anak. Sikap yang dimiliki oleh orang tua adalah sikap kasih sayang, keterbukaan, musyawarah, dan konsisten

3) Penghayatan dan pengalaman agama yang di anut

Orang tua merupakan teladan bagi anak, termasuk disini panutan dalam mengamalkan ajaran agama. Orang tua yang menciptakan iklim yang religius (agamis) dengan cara memberikan ajaran atau bimbingan tentang nilai nilai agama pada anak, maka anak akan mengalami perkembangan moral yang baik.

4) Sikap orang tua dalam menerapkan norma

Orang tua yang tidak menghendaki anaknya berbohong atau berlaku tidak jujur, maka mereka harus menjauhkan dirinya dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prilaku bohong atau tidak jujur. Selain keluarga , tempat yang juga memberikan pengaruh besar untuk si anak adalah lingkungan masyarakat. Moral sangat penting bagi anak karena ketika seseorang telah memiliki moral yang baik, kepribadian yang menyenangkan, tutur kata yang lembut, dan kepedulian tinggi terhadap sesama. Dia akan terhindar dari perbuatan-perbuatan yang dapat merugikan, baik merugikan dirinya sendiri , keluarga dan masyarakat.

5) Fokus Pada Tingkah Laku Positif, Berikan Dukungan dan Tunjukkan Penghargaan

Memberikan pujian kepada anak tidak melulu karena prestasinya akademisnya. Apabila anak memiliki perilaku yang baik, dan suka menolong orang itu juga termasuk sebuah prestasi. Oleh sebab itu, berikan dukungan dan penghargaan kepada anak sekecil apapun yang dilakukannya.

Dari paparan di atas dapat di jelaskan bahwa membentuk moral pada anak adalah hal yang mungkin sulit bagi orang tua yang belum paham tentang pengasuhan pada anak. Maka dari itu orang tua harus memberikan pengasuhan yang positif pada anak dengan menanamkan hal – hal baik pada diri anak. Memberikan pola asuh yang baik dan berpedoman dengan ajaran agama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Pola Asuh Orang Tua
1. Pengertian Pola Asuh Orang Tua

Secara etimologi, pengasuhan berasal dari kata “asuh” yang artinya pemimpin, pengelola, pembimbing, sehingga “pengasuh” adalah orang yang melaksanakan tugas membimbing, memimpin dan mengelola. Pengasuhan yang dimaksud adalah mengasuh anak. Dalam pengertian tersebut dapat dipahami bahwa mengasuh anak adalah membimbing yang dilakukan terhadap anak yang berkaitan dengan kepentingan hidupnya.

Menurut pendapat Casmini pola asuh orang tua adalah bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan anak dalam mencapai proses kedewasaan sehingga pada upaya pembentukan norma-norma yang dipelihara masyarakat pada umumnya.²¹ Sedangkan sears merumuskan pengertian pengasuhan anak sebagai keseluruhan interaksi antara orang tua dengan anak-anaknya yang melibatkan sikap, nilai, dan kepercayaan orang tua dalam memelihara anaknya²²

Dari pendapat para pakar dapat penulis simpulkan bahwa pola asuh orang tua adalah bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan anak dalam mencapai proses kedewasaan yang melibatkan sikap, nilai, dan kepercayaan orang tua dalam memelihara anaknya.

²¹ Bety Bea Septiari, Mencetak Balita Cerdas Dan Pola Asuh Orang Tua, (Yogyakarta: Naha Medika, 2012), h.162

²² Aliyah Rasyid Baswedan, Wanita Karir & Pendidikan Anak, (Yogyakarta: Ilmu Giri, 2015), h. 102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keluarga adalah lembaga sangat penting dalam proses pengasuhan anak dan salah satu unsur yang menentukan dalam pembentukan kepribadian dan kemampuan anak.²³ Dalam bentuk yang lebih sederhana dan umum, keluarga sendiri dari ayah, ibu, dan anak. Anak sebagai generasi penerus diharapkan kelak mampu menjadi generasi yang berkualitas, sehat jasmani, rohani, cerdas, bermoral dan agama mengabdikan pada Allah dan Rosul-Nya serta taat pada orang tua.²⁴ Untuk mencapai hal itu, diperlukanlah peran orangtua dalam mendidik dan mengasuh agar berkembang menjadi individu yang berkepribadian matang secara emosional, sosial dan spiritual. Sedangkan menurut Siti Meichati pola asuh adalah perlakuan orangtua dalam rangka memenuhi kebutuhan, memberi perlindungan dan mendidik atau melatih anak untuk bersosialisasi dalam kehidupan sehari-hari.²⁵

Pola asuh menurut Islam adalah pola asuh yang Qurani, sesuai Al-Quran, seperti pola asuh Luqman kepada anaknya, yang utama dan pertama adalah tauhidnya. Merawat, mendidik, mengasuh anak seperti merawat tanaman. Jika pupuknya baik, maka akan baik tumbuhnya. Jika anak dipupuk dengan kalimat-kalimat thayyibah, kasih sayang, dan akhlak yang baik, maka anak tumbuh dan berkembang dengan baik.²⁶

²³ Fuaduddin, T.M., *Pengasuh Anak Dalam Keluarga Islam*. (Jakarta: kerja sama antara lembaga kajian agama dan gender, perserikatan solidaritas perempuan dan the asian foundation, 1999), h. 5

²⁴ *Ibid.*, h. 7

²⁵ Siti Meichati, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Rosdakarya, 1987), h. 18

²⁶ Ummi Shofi, *Agar Cahaya Mata Makin Bersinar: Kiat-Kiat Mendidik Ala Rasulullah*, (Surakarta: Afra Publishing, 2007), h. 9-11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pola asuh orang tua merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku orang tua dan anak dalam berinteraksi berkomunikasi selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Dalam kegiatan memberikan pengasuhan ini, orang tua akan memberikan perhatian, peraturan, disiplin, hadiah dan hukuman, serta tanggapan terhadap keinginan anaknya. Sikap, perilaku, dan kebiasaan orang tua selalu dilihat, dinilai, dan ditiru oleh anaknya yang kemudian semua itu secara sadar atau tidak sadar akan diresapi, kemudian menjadi kebiasaan bagi anak-anaknya.

Pola asuh yang diberikan orang tua terhadap anak adalah mengasuh dan mendidik dengan penuh pengertian. Banyak orang tua merasa tidak yakin apakah pola asuh yang di terapkan pada buah hatinya sudah pas dan sesuai. Menentukan pola asuh yang diterapkan pada buah hatinya sudah pas dan sesuai mennetukan pola asuh untuk anak usia dini orang tua harus mengukur kemampuan anak, waspada dan berhati hati dalam menentukan pola asuh anak.

Pola asuh anak mempunyai dampak secara psikologi dan social bagi anak. Pola asuh juga menentukan pertumbuhan anak yang baik menyangkut psikomotorik, social maupun fektif yang sesuai dengan perkembangan anak.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua adalah suatu proses interaksi antara orang tua dan anak, yang meliputi kegiatan seperti memelihara, mendidik, membimbing serta mendisplinkan dalam mencapai proses kedewasaan baik secara langsung maupun tidak

langsung dan orang tua adalah pengasuh utama dan pertama dalam membentuk dan mengembangkan perilaku dan moral anak serta bertanggung jawab atas kesejahteraan hidup anak terutama dalam pendidikan atas dasar kemanusiaan. Dari keterangan di atas juga dapat dinyatakan bahwa pola asuh orang tua adalah cara pengasuhan orang tua dalam membentuk dan mengembangkan perilaku dan moral anak untuk mencapai kesejahteraan hidup anak di dunia dan akhirat.

2. Macam – Macam Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh orang tua pada dasarnya merupakan implementasi dari sikap dan perilaku orang tua terhadap anaknya, yang akan mewujudkan suasana hubungan orang tua dengan anak. Karena sikap dan perilaku orang tua yang akan membentuk perkembangan anak. Orang tua sebagai pemimpin dan pembimbing anak dalam keluarga memang dituntut untuk bersikap arif terhadap gejolak emosi atau sikap khas anak. Orang tua sebagai pihak yang paling bertanggung jawab pada kehidupan anak.²⁷ Hurlock membagi pola asuh orang tua ke dalam tiga macam yaitu:

a. Pola Asuh Permissif

Pola asuh permisif dapat diartikan sebagai pola perilaku orang tua dalam berinteraksi dengan anak, yang membebaskan anak untuk melakukan apa yang ingin di lakukan tanpa mempertanyakan. Pola asuh ini tidak menggunakan aturan-aturan yang ketat bahkan bimbinganpun kurang diberikan, sehingga tidak ada pengendalian atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁷ Sri E.W. Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia, 2002), h. 78

pengontrolan serta tuntutan kepada anak. Kebebasan diberikan penuh dan anak diijinkan untuk member keputusan untuk dirinya sendiri, tanpa pertimbangan orang tua dan berperilaku menurut apa yang diinginkannya tanpa ada kontrol dari orang tua.

Gunarsa mengemukakan bahwa orang tua yang menerapkan pola asuh permissif memberikan kekuasaan penuh pada anak, tanpa dituntut kewajiban dan tanggung jawab, kurang kontrol terhadap perilaku anak dan hanya berperan sebagai pemberi fasilitas, serta kurang berkomunikasi dengan anak. Dalam pola asuh ini, perkembangan kepribadian anak menjadi tidak terarah, dan mudah mengalami kesulitan jika harus menghadapi larangan-larangan yang ada di lingkungannya. Namun bila anak mampu menggunakan kebebasan secara bertanggung jawab, maka dapat menjadi seorang yang mandiri, kreatif, dan mampu mewujudkan aktualitasnya.

b. Pola Asuh Otoriter

Menurut Gunarsa , pola asuh otoriter yaitu pola asuh di mana orang tua menerapkan aturan dan batasan yang mutlak harus ditaati, tanpa memberi kesempatan pada anak untuk berpendapat, jika anak tidak mematuhi akan diancam dan dihukum. Pola asuh otoriter ini dapat menimbulkan akibat hilangnya kebebasan pada anak, inisiatif dan aktivitasnya menjadi kurang, sehingga anak menjadi tidak percaya diri pada kemampuannya. Senada dengan Hurlock, Dariyo,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebutkan bahwa anak yang dididik dalam pola asuh otoriter, cenderung memiliki kedisiplinan dan kepatuhan yang semu.

c. Pola Asuh Demokrasi

Pola asuh ini menggunakan pendekatan rasional dan demokratis. Orang tua sangat memperhatikan kebutuhan anak dan mencukupinya dengan pertimbangan faktor kepentingan dan kebutuhan yang realistis. Tentu saja tidak semata-mata menuruti keinginan anak, tetapi sekaligus mengajarkan kepada anak menghargai kebutuhan yang penting bagi kehidupannya. Orang tua juga melakukan pengawasan terhadap aktifitas anak. Anak-anak diberi kebebasan untuk beraktifitas dan bergaul dengan teman-temannya. Orang tua memberikan kebebasan disertai tanggung jawab, bahwa sang anak bisa melakukan kegiatan dan bersosialisasi dengan yang lainnya. Penugasan dan tuntutan tanggung jawab dilakukan secara wajar. Orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis ini, biasanya menawarkan berbagai kehangatan dan menerima tingkah laku asertif anak mengenai peraturan, norma, dan nilai-nilai yang dianut dan mau bernegosiasi dengan anak. Dengan aturan yang jelas dan konsisten anak akan belajar mengetahui apa yang diinginkan dan di harapkan orang tua.

Dengan demikian, secara tidak langsung tidak ada jenis pola asuh yang murni diterapkan dalam keluarga, tetapi orang tua cenderung menggunakan ketiga pola asuh tersebut. Hal ini sejalan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan apa yang dikemukakan oleh Dariyo , bahwa pola asuh yang diterapkan orang tua cenderung mengarah pada pola asuh situasional, di mana orang tua tidak menerapkan salah satu jenis pola asuh tertentu, tetapi memungkinkan orang tua menerapkan pola asuh secara fleksibel, luwes, dan sesuai dengan situasi dan kondisi yang berlangsung saat itu.²⁸

Sedangkan G. Tembong Prasetya membagi pola asuh ke dalam 4 kategori yaitu.²⁹

d. Pola Asuh Autoritatif

Pola pengasuhan autoritatif Pada umumnya pola pengasuhan ini diterapkan oleh orang tua yang menerima kehadiran anak dengan sepenuh hati serta memiliki pandangan atau wawasan kehidupan masa depan yang jelas. Orang tua atau pengasuhan ini lebih memprioritaskan kepentingan anak dibandingkan kepentingan dirinya. Tetapi mereka tidak ragu-ragu mengendalikan anak Berani menegur anak bila anak berperilaku buruk. Mereka mengarahkan perilaku anak sesuai dengan kebutuhan agar anak memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang akan mendasari anak untuk mengarungi hidup dan kehidupan masa depan.

²⁸ Rabiatal Adawiyah, "Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak", *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*: Volume 7, Nomor 1, Mei 2017. h. 35

²⁹ G. Tembong Prasetya, *Pola Pengasuhan Ideal*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Pola pengasuhan Otoriter

Kebanyakan diterapkan oleh orang tua yang berasal dari pola pengasuhan otoriter pula dimasa kanak-kanaknya (intergeneration transmission). Orang tua jenis ini menilai dan menuntut anak memahami standar mutlak yang ditentukan sepihak oleh orang tua/pengasuh, memutlakan yang kepatuhan dan rasa hormat atau sopan santun. Orang tua atau pengasuh mereka tidak pernah berbuat salah. Pola asuh otoriter seringkali berulang-berulang pada generasi berikutnya yang berjalan dalam ketidaksadaran.

f. Pola pengasuhan penyabar atau pemanja

Pola pengasuhan penyabar atau pemanja ini kebalikan dari pola pengasuhan otoriter. Segala sesuatu justru berpusat pada kepentingan anak. Orang tua atau pengasuh jenis ini tidak mengendalikan perilaku anak sesuai dengan kebutuhan perkembangan kepribadian anak. Orang tua atau pengasuh tidak pernah menegur atau tidak berani menegur perilaku anak, meskipun perilaku tersebut sudah keterlaluan atau diluar batas kewajaran. Dalam kondisi ini yang demikian terkadang terkesan jangan sampai mengecewakan anak atau yang penting anak jangan sampai menangis.

g. Pola Pengasuhan Penelantaran

Pada pola pengasuhan penelantar orang tua lebih memprioritaskan kepentingannya sendiri dari pada kepentingan anak. Kepentingan perkembangan kepribadian anak terabaikan. Banyak

orang tua yang terlalu sibuk dengan kegiatannya sendiri dengan berbagai macam alasan pembenaran. Tidak jarang diantara mereka yang tidak peduli atau tidak tahu dimana anaknya berada, dengan siapa saja mereka bergaul, sedang apa anak tersebut dan sebagainya. Pola pengasuhan ini bukan hanya menelantarkan anak secara fisik atau nutrisial tetapi juga berarti penelantaran anak dalam kaitan psikis.

Hardy dan Heyes mengemukakan empat macam pola asuh yang dilakukan orang tua dalam keluarga, yaitu :

1) Autokratis (Otoriter)

Ditandai dengan adanya aturan-aturan yang kaku dari orang tua dan kebebasan anak sangat di batasi.

2) Demokratis

Ditandai dengan adanya sikap terbuka antara orang tua dan anak.

3) Permisif

Ditandai dengan adanya kebebasan pada anak untuk berperilaku sesuai dengan keinginannya sendiri.

4) Laissez faire

Pola ini ditandai dengan sikap acuh tak acuh orang tua terhadap anaknya

Dari berbagai macam pola asuh yang dikemukakan di atas, dapat dijelaskan bahwa bentuk pola asuh di atas pada intinya hampir sama. Misalnya saja antara pola asuh *otoriter*, semuanya menekankan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada sikap kekuasaan, kedisiplinan dan kepatuhan yang berlebihan. Demikian pula pada halnya dengan pola asuh *permisif*, memanjakan. Secara implisit, semuanya itu memperlihatkan suatu sikap yang kurang berwibawa, bebas, acuh tak acuh sedangkan pula dengan pola asuh *demokrasi*, keterbukaan dan penerimaan.

Dari berbagai macam pola asuh yang dikemukakan di atas, pada dasarnya terdapat tiga pola asuh orang tua yang sering diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan beberapa penjelasan yang dikemukakan oleh beberapa ahli, salah satunya menurut Hurlock. Pola asuh tersebut antara lain pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai ketiga pola asuh tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) **Pola asuh otoriter** : Ciri pola asuh ini menekankan segala aturan orang tua harus ditaati oleh anak. Orang tua bertindak semena-mena, tanpa dapat di kontrol oleh anak. Anak harus menurut dan tidak boleh membantah terhadap apa yang diperintahkan oleh orang tua. Dalam hal ini, anak seolah-olah menjadi “robot”, sehingga ia kurang inisiatif, merasa takut, tidak percaya diri, pencemas, rendah diri, minder dalam pergaulan; tetapi disisi lain anak bisa memberontak, nakal, atau melarikan diri dari kenyataan.
- 2) **Pola asuh demokratis**: Kedudukan antara anak dan orang tua sejajar. Suatu keputusan diambil bersama dengan mempertimbangkan kedua belah pihak. Anak di beri kebebasan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bertanggung jawab, artinya apa yang dilakukan oleh anak tetap harus di bawah pengawasan orang tua dan dapat dipertanggung jawabkan secara moral. Orang tua dan anak tidak dapat berbuat semena-mena.

- 3) **Pola asuh permisif:** Sifat pola asuh ini, children centered yakni segala aturan dan ketetapan keluarga di tangan anak. Apa yang dilakukan oleh anak diperbolehkan orang tua. Orang tua menuruti segala kemauan anak. Anak cenderung bertindak semena-mena, tanpa pengawasan orang tua. Ia bebas melakukan apa saja yang diinginkan. Dari sisi negatif lain, anak kurang disiplin dengan aturan-aturan sosial yang berlaku

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orangtua

Menurut Harlock sikap orang tua mempengaruhi cara memperlakukan anak, dan perlakuan orangtua terhadap anak sebaliknya mempengaruhi sikap terhadap orangtuanya.³⁰ Karena sering kali anak memandang orang tua sebagai model yang layak ditiru. sedangkan menurut Smith yang dikutip dari Singgih, dan empat latar mempengaruhi pola asuh terhadap anak:

- a. Pengalaman orang tua dimasa kecil yaitu perlakuan yang diterima orang tua dimasa kecil dari orang tua nya dulu.
- b. Pristiwa mengikuti kelahiran anak mempengaruhi orang tua dalam mengasuh anak misalnya jika kehamilannya dikehendaki maka akan

³⁰ Elizabet Hurlock, *Perkembangan Anak jilid II*, (Jakarta: Airlangg, 1992), h. 69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memupuk dengan hal yang baik, sebaliknya kehamilan yang tidak dikehendaki atau diuar nikah seorang ibu akan bersikap mengusi anaknya.

- c. Pengalaman sebagai orang tua, karna umumnya pengalaman dari orang tua akan menyebabkan orang tua menjadi lebih mengerti dan lebih memahami kebutuhan kebutuhan anak nya.
- d. Karakteristik dari anak itu sendiri. Anak mempunyai pembawaan dari lahir yang memungkinkan dari genetik turunan dari orang tuanya yang kemudian melekat pada diri anak yang menjadikan anak tersebut berbeda satu sama yang lain nya dalam kebutuhannya.

4. Metode Pola Asuh

Metode merupakan faktor penting dalam proses pendidikan, karena metode yang diterapkan sangat menentukan dalam pencapaian suatu tujuan. Secara edukatif, mengasuh dan mendidik anak khususnya dilingkungan keluarga, memerlukan kiat kiat atau metode yang sesuai dengan ikat perkembangan anak. Namun ada beberapa metode yang patut digunakan yaitu :

- a. Metode pembiasaan

Al-maghribi dalam Umar Hasyim menyatakan bahwa sarana dalam pendidikan dalam aturan Islam adalah melalui pembiasaan, karena aturan Islam adalah aturan yang nyata. Kebiasaan yang diberikan oleh orang tua baik maupun buruk akan membekas pada diri anak. Membiasakan mengucapkan basmalah, hamdalah, dan ucapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ucapan lain yang sesuai adalah suatu kebiasaan yang akan membentuk ciri seseorang. Tentulah akan menjadi suatu kebiasaan dalam diri anak dan tertanam dalam watak seseorang.³¹

b. Metode keteladanan

Keteladanan menurut bahasa adalah hal-hal yang dapat ditiru atau dicontoh. Khatib Santhut, berpendapat bahwa keteladanan adalah metode terbaik dalam pendidikan dalam periode awal anak, karena keteladanan yang baik pada periode ini adalah orang tua.³²

c. Metode nasehat atau dialog

Metode nasehat atau dialog yang merupakan metode efektif dalam menanamkan nilai-nilai kepada anak, sebab nasehat sangat berperan dalam menjelaskan kepada anak tentang konsep kebaikan, keburukan, serta membimbingnya dalam melakukan kegiatan terhadap Tuhan yang Maha Esa Swt.

d. Metode pemberian penghargaan dan hukuman

Menanamkan nilai-nilai moral, sikap, dan perilaku melalui metode penghargaan dan hukuman perlu diberikan kepada anak. Metode secara tidak langsung juga menanamkan ketidakperlunya menghargai orang lain. Tetapi sebaliknya, anak yang melanggar atau tidak patuh akan diberikan teguran maupun sanksi yang sesuai dengan usia anak.

e. Metode cerita

³¹ Sigit D. Gunarsa, *Dasar Teori Perkembangan Anak*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1989), h. 47

³² Khatib Ahmad Shantut, *Menumbuhkan Sifat Sosial, Moral Spiritual Anak dalam Keluarga Muslim* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1998), h. 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode cerita atau dongeng merupakan metode pendidikan yang sangat baik untuk anak usia prasekolah. Dongeng atau cerita dapat membuat anak tertawa, merasa sedih atau takut kemudian tertarik dan merasa terheran-heran. Dongeng mendorong anak untuk berfikir.

Dari paparan di atas penulis menjelaskan bahwa secara edukatif, mengasuh dan mendidik anak khususnya dilingkungan keluarga, memerlukan kiat-kiat atau metode yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak agar dapat mempengaruhi perkembangan moral dan agama anak. Maka dari itu orang tua bisa menggunakan metode pola asuh yang tepat seperti Metode pembiasaan orang tua bisa memulai pembiasaan kepada anak seperti membiasakan melakukan hal-hal yang baik membiasakan mengucapkan basmalah dan hamdalah. Kemudian metode nasehat atau dialog orang tua bisa menggunakan metode ini seperti menasehati anak ketika anak melakukan kesalahan berbicara mendengarkan obrolan anak. Orang tua juga bisa memberikan penghargaan ketika anak mencapai prestasi dan menghukum anak jika anak melakukan kesalahan.

5. Dampak pola asuh

Diana Baumrind berpendapat bahwa akibat pola asuh otoriter terhadap anak adalah :

- a. Anak menjadi pasif, tapi agresif artinya di depan orang tua menjadi penurut, tapi dibelakang orang tua menjadi nakal
- b. Sangat ketergantungan dengan orang lain
- c. Kurang bertanggung jawab pada diri sendiri

- d. Selali ingin disuruh dan di atur
- e. Hilang kepercayaan pada diri sendiri

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Konsep Oprasional

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel tentang bagaimana suatu variabel diukur, variabel yang digunakan dalam penelitian mencakup indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Konsep Oprasional

Jenis variable	Definisi variable	Indikator variable	Perhitungan
Variable Bebas: pola asuh orang tua	Pola asuh orang tua adalah bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan anak dalam mencapai proses kedewasaan sehingga pada upaya membentuk norma-norma yang diperihala masyarakat pada umumnya	Secara umum Hurlock membagi tiga macam pola asuhan diantaranya: (1) Pola asuhan <i>Authoritarian</i> <ul style="list-style-type: none"> • memaksakan kehendak pada anak • mengontrol tingkah laku anak secara ketat • memberi hukuman fisik • kehendak anak banyak diatur orang tua (2) Pola asuhan <i>Democratie</i> <ul style="list-style-type: none"> • adanya pengakuan kemampuan anak 	Skala Likert: TP Sampai S (1-4)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>oleh orang tuanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak diberi kesempatan untuk tergantung dan mengembangkan kontrol internalnya. • Orang tua melibatkan partisipasi anak dalam mengatur kehidupan anak, menetapkan peraturan-peraturan, dan dalam mengambil keputusan. <p>(3) Pola asuhan <i>Permissive</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • adanya sikap yang longgar/bebas dari orang tua • Orang tua tidak banyak mengatur, tidak banyak mengontrol dan juga tidak banyak membimbing. • Anak diberi kebebasan untuk mengatur dirinya sendiri. 	
Variable Terikat: Moral Agana anak (Y)	Pengembangan moral agama sangat erat kaitannya dengan budi pekerti, sikap sopan santun, dan kemauan melaksanakan ajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami peraturan disiplin 2. Mau membagi, dan membantu teman 3. Memiliki rasa 	Skala Likert: TP Sampai S (1-4)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama dalam kehidupan sehari-hari	empati dengan teman 4. mengucapkan dan menjawab salam 5. mengenal perilaku baik dan buruk 6. menirukan gerakan dan bacaan salat dengan urutan yang benar	
-----------------------------------	---	--

Penelitian Relevan

1. Dalam penelitian jamilatun muslimah, dkk “*Pola Asuh Orang Tua Dan Perkembangan Moral Anak Usia Dini (Studi Kasus di Tk Al-Ghazali Jl. Raya Nyalaran Kelurahan Kolpajung Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan)*” Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informannya adalah orang tua dan guru. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui ketekunan peneliti dan triangulasi. Dari hasil penelitian Jamilatun Muslimah mengatakan bahwa pola asuh yang diterapkan orang tua terhadap perkembangan anak di antaranya yaitu memantau setiap perilaku anak supaya tidak menyimpang dari perilaku yang baik. perkembangan moral pada Aud yaitu: guru telah menerapkan pembelajaran moral kepada anak di kelas, orang tua berantisipasi dalam perkembangan moral anak di rumah. Cara pola asuh orang tua dalam meningkatkan perkembangan moral Aud yaitu orang tua melakukan kolaborasi dengan guru dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan moral anak di rumah maupun di sekolah³³ Hasil penelitian Jamilatun Muslimah, dkk dengan penulis maka perbedaannya terletak di penelitian kuantitatif menggunakan *metode ex post facto* dengan menggunakan metode analisa data penelitian yaitu regresi linier sederhana.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Susi Maulida, ddk dengan judul “*Pola Asuh OrangTua Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid 19 Di TK Wachung Hasyim Surabaya*” hasil penelitian ini mengatakan bahwa berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan korelasi product moment Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pengembangan nilai agama dan moral di TK Wachid Hasyim Surabaya dengan pola asuh demokratis, dengan cara mengajarkan nilai kereligiusan, kemandirian, sopansantun, kemudian hal-hal yang baik melalui proses pembiasaan. 2) Faktor pendukung pengembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini yaitu (a) adanya relawan mahasiswa yang motivasi pada anak, (b) perhatian orangtua dalam memberikan pembelajaran nilai agama dan moral pada anak. Sementara itu faktor penghambat pengembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini adalah (a) kondisi lingkungan yang dapat memberikan pengaruh negatif kepada anak, baik itu dari perkataan, sikap, maupun cara berpakaian yang kurang baik dan sopan, (b) minimnya pemahaman orangtua terhadap pelajaran keagamaan, (c) minimnya orangtua

³³ Jamilatun Muslimah, dkk, “*Pola Asuh Orang Tua Dan Perkembangan Moral Anak Usia Dini (Studi Kasus di Tk Al-Ghazali Jl. Raya Nyalaran Kelurahan Kolpajung Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan)*” Universitas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan contoh kepada anak, dikarenakan waktu orangtua bersama anak sangat sedikit.³⁴

3. penelitian yang dilakukan oleh Muliana Khaironi mahasiswa PG PAUD Universitas Hamzawandi dengan judul “ Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini”. hasil penelitian ini di dinyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan moral harus dilaksanakan secara terus-menerus, karena hasil dari pendidikan moral tidak dapat dilihat dalam waktu yang singkat, namun membutuhkan waktu yang cukup lama untuk membentuk sikap dan kebiasaan bermoral anak. Kesimpulan ini Moral merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan dan kehidupan manusia. Keberadaan moral akan membawa keharmonisan dalam kehidupan apabila dilaksanakan sesuai dengan moral yang berlaku. Anak akan mampu melaksanakan moral yang ada jika diberikan pendidikan moral yang dilaksanakan dengan optimal oleh orang tua dan lembaga pendidikan di luar rumah. Pelaksanaan pendidikan moral harus dilaksanakan secara terus-menerus, karena hasil dari pendidikan moral tidak dapat dilihat dalam waktu yang singkat, namun membutuhkan waktu yang cukup lama untuk membentuk sikap dan kebiasaan bermoral anak. Hal itulah yang menjadi alasan bahwa pendidikan moral harus dilaksanakan sejak usia dini.³⁵ Perbedaan skripsi peneliti dengan penelitian Muliana Khaironi adalah meneliti tentang “Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini”

³⁴ Susi Maulida, ddk, *Pola Asuh OrangTua Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid 19 Di TK Waching Hasyim Surabaya* : Volume 3, Nomor 2, 2021. h.12

³⁵ Muliana Khaironi. ”*pendidikan moral pada anak Usia Dini*”. *Jurnal Golden Age* Universitas Hamzawadi. vol. 01 No. 1. juni 2017

sedangkan peneliti meneliti tentang “pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan moral dan agama anak”

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³⁶

Dalam bentuk hipotesis statistik, dirumuskan sebagai berikut:

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan pola asuh orang tua terhadap perkembangan moral dan agama anak usia 4-5 tahun di Batupanjang Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis

Ha : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pola asuh orang tua terhadap perkembangan moral dan agama anak usia 4-5 tahun di Batupanjang Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 96.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁷ Metode penelitian ini difokuskan untuk memperoleh gambaran yang terjadi di lapangan. Metodologi penelitian adalah suatu ilmu pengetahuan mengenai cara melaksanakan penelitian meliputi kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya berdasarkan fakta dan Gejala-gejala secara ilmiah.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian *Ex-post Facto* yaitu jenis penelitian yang variabel independenya merupakan peristiwa yang sudah terjadi. Menurut Syamsuddin, metode *Ex-post Facto* merupakan penelitian yang variabel-variabel telah terjadi perlakuan atau *treatment* tidak dilakukan pada saat penelitian berlangsung, sehingga penelitian ini biasanya dipisahkan dengan penelitian eksperimen.³⁸ Penelitian ini menggunakan logika dasar yaitu jika x maka y . dalam penelitian tidak ada manipulasi langsung terhadap variabel independen.³⁹ Penelitian ini menggunakan teknik korelasi untuk mengetahui arah dan Pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 3

³⁸ Syamsuddin dan Vismaia S. Damiati, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.164

³⁹ sugiyono(2010:8)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode kuesioner. *Ex post facto* sebagai metode penelitian menunjuk kepada perlakuan atau manipulasi variabel bebas x telah terjadi sebelumnya sehingga peneliti tidak perlu memberi perlakuan lagi, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat. Dengan demikian penelitian *Ek-post Facto* hanya mengungkap gejala yang telah terjadi.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Kelurahan Batupanjang Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Januari hingga bulan Maret 2022.

C. Subjek dan Objek

subjek dalam penelitian ini yaitu orang tua yang memiliki anak usia 4-5 tahun di Kelurahan Batupanjang Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis. Sedangkan objek penelitiannya adalah pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan moral agama anak usia dini.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰ Dalam penelitian ini pola asuh orang tua adalah variabel bebas (X) dan akan dilihat pengaruhnya terhadap perkembangan sosial emosional anak sebagai

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel terikat (Y).

1. Variabel Bebas (Independen Variabel)

Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi disebut variabel (X). Dalam penelitian ini variabel bebas adalah pola asuh orang tua.

2. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴¹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah perkembangan moral dan agama anak.

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴² Dan sampel adalah arti suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi. Jika Populasi tersebut besar, sehingga para peneliti tentunya tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan yang terdapat pada populasi tersebut beberapa kendala yang akan di hadapkan di antaranya seperti keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka dalam hal ini perlunya menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu.⁴³ Populasi dalam

⁴¹ *Ibid.* h. 75

⁴² *Ibid.* h. 145

⁴³ Sugiono (2018- 118)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini adalah berjumlah 30 anak usia dini karena jumlah populasi terlalu sedikit maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, Dimana seluruh populasi menjadi sampel dan penetapan ini berdasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa jika populasi melebihi 100 orang maka dapat diambil sampel 10-15% atau 20-25%. Maka jika populasi tidak mencapai 100 orang maka dapat diambil keseluruhan populasi jika memungkinkan⁴⁴ Adapun cara pengambilan sampel jenuh penelitian ini menggunakan penyebaran angket melalui orang tua anak usia dini dikecamatan Rupat.

F. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk mendapatkan data/fakta yang terjadi pada subjek penelitian untuk memperoleh data yang valid. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁵ Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pernyataan tertutup atau terbuka yang dapat diberikan kepada responden dengan langsung maupun tidak langsung.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 107

⁴⁵ *Ibid.* h. 234

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggunaan angket pada penelitian ini untuk mengetahui lebih dalam pola asuh orang tua yang di terapkan pada anak dan bagaimana perkembangan moral dan agama anak. Angket tersebut di desain oleh peneliti untuk diisi oleh orang tua terkait pola asuh orang tua yang diterapkan dalam mendidik anak dan bagaimana perkembangan moral dan agama yang terjadi pada anak.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan peneliti dapat ikut terlibat dalam pengamatan tersebut. Peneliti akan melakukan observasi atau pengamatan secara langsung dalam penelitian.

dalam penelitian ini observasi yang dilakukan meliputi pengamatan pada gaya atau pola asuh orang tua terhadap anak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumentasi, dan catatan harian.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian suatu alat yang digunakan untuk mengukur venomena alam maupun social yang diamati⁴⁶ untuk mengumpulkan data

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Instrumen biasanya dipakai oleh peneliti untuk menanyakan atau mengamati responden sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Instrument penelitian ini menggunakan angket yang diberikan kepada orang tua yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan sebagian besar jawaban seperti :

Tabel 2.2
Skala Lilert

No	Responden	Nilai
1.	Selalu (S)	4
2.	Sering (SR)	3
3.	Kadang-kadang (KD)	2
4.	Tidak pernah (TP)	1

Dari hasil percapaian skor yang diperoleh, kemudian dimasukan kedalam rumus untuk dihitung persentasenya.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi yang dicari

N = Number of case/skor total

Uji Validitas dan Relibilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah ketetapan alat penelitian yang menunjukan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu system .instrumen yang valit berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Penguji validitas instrument pengaruh pola

asuh orang tua terhadap perkembangan moral agama anak dengan menggunakan pengujian empirik.

Pengajuan validitas intrumen pola suh orang tua terhadap perkembangan moral agama anak dilakukan dengan menggunakan program komputer *SPPS versi 16 for windows* tehnik *Corrected item total correlation*, yaitu mengkorelasi anatara skor item dengan total item kemudian melakukan korelasi terhadap nilai koefisien korelasi.

Softwere computer ini sangat membantu dalam proses pengolahan data statistik dan menghitung hasil uji validitas, dan mempermudah penelitian untuk mempersingkat proses perhitungan secara akurat dalam waktu singkat dengan hasil yang dapat di yakini sebenarnya.

Dalam penelitian ini bukri dinyatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari pada r table. Diketahui $N = 26$ pada taraf signifikan sebesar 5% sebesar 0,496. Nilai $N = 26$ karena jumlah sample yang akan dihitung.

2. Uji Relibilitas instrument

Instrumen yang telah diuji validitasnya kemudian diuji reliabilitasnya. Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil ukur dapat di percaya. Untuk menentukan tingkat realibilitas digunakan satu kali tes dengan menggunakan tehnik *Alpa cronbach* (a).

- a. Jika nilai $a > 0,700$ berarti tes hasil yang sedang diuji reabilitasnya dinyatakan telah memiliki reabilitas yang tinggi (reliabel).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Jika nilai $a < 0,700$ berarti tes hasil yang sedang diuji reabilitasnya dinyatakan belum memiliki reabilitas yang tinggi (un-reliabel).

Tabel 2. 3
Klasifikasi Interpretasi Reliabilitas

Klasifikasi	Keterangan
0,00-0,20	Korelasi sangat rendah
0,20-0,40	Korelasi rendah
0,40-0,70	Korelasi sedang
0,70-0,90	Korelasi tinggi
0,90-1,00	Korelasi sangat tinggi

I. Tehnik Analisis Data

Menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian⁴⁷. Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan menggunakan ujian regresi liner sederhana, berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam proses perhitungan:

1. Membuat persamaan garis regresi linear sederhana antara variabel independent (X) dan variable dependent (Y), berikut.

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksi

a = Konstanta (nilai Y' bila x = 0)

⁴⁷ Sugiyono, *Op Cit*, h. 117

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b = Koefisien regresi (kenaikan atau penurunan Y' untuk setiap perubahan satu satuan atau koefisien regresi, mengukur besarnya pengaruh X terhadap Y jika X naik satu unit)

x = nilai variabel bebas⁴⁸

Harga a dan b dapat dicari dengan persamaan berikut :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Setelah menghitung harga a dan b, maka disusun persamaan regresi linear sederhananya, sehingga dapat dilakukan untuk memprediksi variabel *independen*

2. Menghitung koefisien regresi linear sederhana antara variabel *independent* (X) dan variabel *dependent* (Y), dengan rumus berikut.

$$= \frac{\sum XY}{(\sum \dots)}$$

Keterangan

rx_y = korelasi antara variabel X dengan Y

X = (X_i -)

Y = (Y_i -)⁴⁹

⁴⁸ Sugiyono, *Op.Cit.* h. 262

⁴⁹ *ibid*, h. 255

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menghitung koefisien determinasi antar variabel independent (X) dan variabel dependent (Y).

Dalam hal ini, digunakan untuk menginformasikan tentang berapa besarnya kontribusi atau pengaruh sesuatu variabel terhadap variabel.

Rumusnya, sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{((n)(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y))^2}{(n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2)(n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2)}$$

Keterangan :

R: Koefisien korelasi

X: Variabel bebas/dependen

Y: Variabel Terikat/dependen

n: Banyaknya sampel.⁵⁰

Singkatnya, analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Presentase ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R²).

⁵⁰*ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh terhadap perkembangan moral dan agama anak usia 4-5 tahun di Kelurahan Batupanjang Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis . Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh pola asuh orang tua yang signifikan dalam perkembangan moral dan agama anak. Besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan moral dan agama anak sebesar 53% dan sebesar 47% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran :

1. Bagi Pendidik

Sebagai seseorang hendaknya memahami lingkungan anak dirumah untuk bahan pertimbangan dalam proses pembelajaran agar pendidik dapat memaksimalkan pembelajaran dan mendidik anak secara optimal serta anak dapat berkembang sesuai dengan tahapan perkembangannya.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua harus tepat memilih dan menerapkan pola asuh terhadap anaknya agar anak dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tahap perkembangannya. Gaya pengasuhan orang tua terhadap orang tua

terhadap anaknya akan mempengaruhi pada perkembangan anak, gaya pengasuhan orang tua yang baik akan membawa pengaruh yang baik pula terhadap perkembangan anak

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti , sebagai wacana untuk memperdalam cakrawala pemikiran dan pengetahuan, khususnya tentang pola asuh orang tua terhadap perkembangan anak.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

Al-Qur'an dan Terjemahannya.

Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).

Dinn Wahyudi, dkk. *Pengantar pendidikan*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008)

Elizabeth Hurlock, *Perkembangan Anak jilid II*, (Jakarta: Airlangg, 1992).

Fuaduddin, T.M., *Pengasuh Anak Dalam Keluarga Islam*. (Jakarta: kerja sama antara lembaran kajian agama dan gendre, perserikatan solidaritas perempuan dan the asian foundation, 1999).

G. Tembong Prasetya, *Pola Pengasuhan Ideal*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003).

Harun Rasyid, Mansyur, & Suratno, *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009).

<http://www.bengkaliskab.go.id>

<http://www.matrapendidikan.com/2016/1/mengenal-struktur-organisasi-garis>

Husnatul jannah, *bentuk pola asuh orang tua dalam menanamkan prilaku moral pada anak usia di kecamatan ampek anggrek*, jurnal PG-PAUD FIP Universitas Negri Padang (Peson PAUD, vol 1, no 1)

Jamiatul Muslimah, dkk., *Pola asuh orang tua dan perkembangan moral anak usia dini*,. *Jurnal, JURNAL PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI*, Vol 1. No 1. 2020.

Jamilatun Muslimah, dkk , “*Pola Asuh Orang Tua Dan Perkembangan Moral Anak Usia Dini (Studi Kasus di Tk Al-Ghazali Jl. Raya Nyalaran Kelurahan Kolpajung Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan)*” Universitas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura.

Khatib Ahmad Shantut, *Menumbukan Sifat Sosial, Moral Spiritual Anak dalam Keluarga Muslim* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1998).

Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005).

Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Sup Satibi Hidayat, *metode perkembangan moral & nilai nilai agama*, (Banten: universitas terbuka, 2013)
- Rabiatul Adawiyah, “Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak”., *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan: Volume 7, Nomor 1, Mei 2017.*
- Stegit D, gunarsa, *dasar teori perkembangan anak*, (jakarta; gunung mulia, 1989).
- Sri Meichati, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Rosdakarya, 1987).
- Sri Nur Janah, *Perkembangan Nilai Agama dan Moral Dalam (STTPA TERCAPAI)*, jurnal Paramurobi 1,1 (UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta, 2018).
- Sri E.W. Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia, 2002).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta), 2013,
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).
- Syamsuddin dan Vismaia S. Damiati, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).
- Umami Shofi, *Agar Cahaya Mata Makin Bersinar: Kiat-Kiat Mendidik Ala Rasulullah*, (Surakarta: Afra Publising, 2007).
- Wardah Angraini, “*Pengembangan Nilai–Nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini*”, *jurnal*. Volume 7, Nomor 1, Mei 2017.
- Yani, “*Perkembangan Nilai Moral dan Anak Usia Dini*”. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.10, 2009.
- Yuliani Nuraini Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Indeks, 2009).



LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1
LEMBAR INSTRUMEN (X)
Pengaruh Pola Asuh Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini

No	Variabel	Jenis	Indikator	
	Pola Asuh	Otoriter	Memaksakan kehendak pada anak	1
			Mengontrol tingkah laku secara ketat	2,13
			Memberi hukuman fisik	3
			Kehendak anak di atur orang tua	4
		Demokrasi	Adanya pengakuan kemampuan anak oleh orang tuanya	5
			Mendengarkan cerita dan keluhan anak	14,1516
			Anak diberi kesempatan untuk tergantung dan mengembangkan kontrol internalnya	6
			Orang tua melibatkan partisipasi anak dalam mengatur kehidupan anak, menetapkan peraturan-peraturan, dan dalam mengambil keputusan.	7
		Permisif	Adanya sikap yang longgar/bebas dari orang tua	8
			Orang tua tidak banyak mengatur, tidak banyak mengontrol dan juga tidak banyak membimbing.	9
			Anak diberi kebebasan untuk mengatur dirinya sendiri.	10,11,12

Lampiran 2

ANGKET PENELITIAN (X)

Pengaruh Pola Asuh Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini

Petunjuk:

1. Tulis identitas Bapak/ Ibu pada lembar jawab yang telah disediakan, jawaban Bapak/ Ibu terjamin kerahasiaannya.
2. Jawablah semua pernyataan yang ada.
3. Pada setiap pernyataan penulis sediakan 4 (empat) alternatif jawaban antara lain:
 S : SELALU
 SR : SERING
 KD : KADANG KADANG
 TP : TIDAK PERNAH
4. Teliti kembali apakah ada nomor yang belum terjawab.
5. Terimakasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Nama : _____ Nama Anak : _____
 Umur : _____ Usia : _____
 Jenis Kelamin : L/P _____ Jenis Kelamin: L/P _____
 Pekerjaan : _____
 Pendidikan: _____

**Lembar Angket Pola Asuh Orang Tua di Batupanjang
 Kec. Rupaat Kab. Bengkalis**

No	Item/Pertanyaan	Selalu (S)	Sering (SR)	Kadang-kadang (KD)	Tidak Pernah (TP)
1	Apapun yang dilakukan anak harus sesuai dengan keinginan saya				
2	Anak harus pulang tepat waktu dan hanya boleh bermain dirumah saja				
3	Ketika saya melakukan kesalahan orang tua langsung memukul				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Lampiran 3

LEMBAR INSTRUMEN (Y)
perkembangan Moral dan Agama Anak Usia 4-5 Tahun

No	Variabel	Indikator	
26	M O R A L D A N A G A M A	Memahami peraturan disiplin	2,8,7
		Mau membagi , dan membantu	1,5
		Memiliki rasa empati dengan teman	10,
		mengucapkan dan menjawab salam	4
		mengenal prilaku baik dan buruk	3
		menirukan gerakan dan bacaan salat dengan urutan yang benar	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

Angket Penelitian (Y) perkembangan Moral dan Agama Anak Usia 4-5 Tahun

petunjuk :

1. Tulis identitas Bapak/ Ibu pada lembar jawab yang telah disediakan, jawaban Bapak/ Ibu terjamin kerahasiaannya.
2. Jawablah semua pernyataan yang ada.
3. Pada setiap pernyataan penulis sediakan 4 (empat) alternatif jawaban antara lain:
BB :
MB :
BSH :
BSB :
4. Teliti kembali apakah ada nomor yang belum terjawab.
5. Terimakasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Nama :

Nama Anak :

Umur :

Usia :

Jenis Kelamin : L/P

Jenis Kelamin: L/P

Pekerjaan :

Pendidikan:

Lembar angket perkembangan Moral dan Agama Anak Usia 4-5 Tahun di Batupanjang Kec.rupat Kab.Bengkalis

No	Item/Pertanyaan	BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak terbiasa membantu saat berada di lingkungan rumah				
2.	Anak dapat mematuhi aturan disekolah maupun dirumah				
3.	Anak mampu berperilaku sopan terhadap orang tua				
4.	Anak mampu mengucapkan salam ketika keluar masuk rumah				
5.	Anak mau ketika di ajak sholat				
6.	Anak mau membantu ibu untuk merapikan rumah				
7.	Anak dapat menunjukkan sikap mandiri dalam menyelesaikan kegiatan yang diberikan				
8.	Anak mau menerima tugas yang di berikan				
9.	Anak dapat menghargai karya orang lain				
10.	Anak suka memuji karya orang lain				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Lampiran 5

HASIL UJI PENELITIAN

Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Angket Pola Asuh Orang Tua

Valid di Batupanjang Kec.Rupat Kab.Bengkalis

No Butir pertanyaan	Person correlation R hitung	R Tabel	Nilai signifikan	Keterangan
1	0.443	0.361	0.014	VALID
2	0.549	0.361	0.002	VALID
3	0.393	0.361	0.032	VALID
4	0.544	0.361	0.002	VALID
5	0.608	0.361	0.001	VALID
6	0.453	0.361	0.012	VALID
7	0.383	0.361	0.036	VALID
8	0.380	0.361	0.039	VALID
9	0.390	0.361	0.033	VALID
10	0.596	0.361	0.001	VALID
11	0.604	0.361	0.001	VALID
12	0.397	0.361	0.030	VALID
13	0.439	0.361	0.015	VALID
14	0.695	0.361	0.001	VALID
15	0.445	0.361	0.014	VALID
16	0.507	0.361	0.004	VALID

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Correlations																
		P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	P.11	P.12	P.13	P.14	P.15	P.16	WAR0001
P.1	Pearson Correlation	1																
	N	328																
	Sig. (2-tailed)																	
P.2	Pearson Correlation	.088	1															
	N	328	328															
	Sig. (2-tailed)	.377																
P.3	Pearson Correlation	.077	.038	1														
	N	327	328	328														
	Sig. (2-tailed)	.472	.802															
P.4	Pearson Correlation	.283	.440	.592	1													
	N	327	328	328	328													
	Sig. (2-tailed)	.001	<.001	<.001														
P.5	Pearson Correlation	.283	.325	.177	.349	1												
	N	328	328	328	328	328												
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.103	.001													
P.6	Pearson Correlation	-.015	-.067	-.814	.838	.188	1											
	N	328	328	328	328	328	328											
	Sig. (2-tailed)	.912	.382	<.001	<.001	.103	.103											
P.7	Pearson Correlation	.376	.442	.254	.138	.122	.148	1										
	N	328	328	328	328	328	328	328										
	Sig. (2-tailed)	.001	<.001	.001	.001	.001	.001	.001										
P.8	Pearson Correlation	.119	.077	-.873	.845	.038	.138	.130	1									
	N	328	328	328	328	328	328	328	328									
	Sig. (2-tailed)	.254	.482	<.001	<.001	.802	.103	.103	.103									
P.9	Pearson Correlation	.172	.163	.895	-.898	.243	.102	.898	.897	1								
	N	328	328	328	328	328	328	328	328	328								
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	<.001	<.001	.001	.001	.001	.001	.001								
P.10	Pearson Correlation	.088	.444	.862	.329	.213	.861	.377	.899	.417	1							
	N	328	328	328	328	328	328	328	328	328	328							
	Sig. (2-tailed)	.001	<.001	<.001	.001	.001	<.001	.001	.001	.001	.001							
P.11	Pearson Correlation	.168	.491	.895	.153	.263	.894	.227	.142	.161	.318	1						
	N	328	328	328	328	328	328	328	328	328	328	328						
	Sig. (2-tailed)	.001	<.001	<.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001						
P.12	Pearson Correlation	.118	.223	.821	.888	.228	.101	.888	.888	.036	.881	.148	1					
	N	328	328	328	328	328	328	328	328	328	328	328	328					
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	<.001	<.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001					
P.13	Pearson Correlation	.284	.006	.163	.827	.181	.371	-.763	.121	.069	.076	.358	-.246	1				
	N	328	328	328	328	328	328	328	328	328	328	328	328	328				
	Sig. (2-tailed)	.001	.912	.103	<.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001				
P.14	Pearson Correlation	.367	-.218	-.103	.188	.812	.275	.269	.657	.128	.343	.378	.230	.460	1			
	N	328	328	328	328	328	328	328	328	328	328	328	328	328	328			
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.001	.001	<.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001			
P.15	Pearson Correlation	.087	.086	-.840	-.129	.306	.268	-.140	-.930	.376	.301	.218	-.888	.474	.452	1		
	N	328	328	328	328	328	328	328	328	328	328	328	328	328	328	328		
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	<.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001		
P.16	Pearson Correlation	.087	.008	-.863	.136	.263	.300	.148	.368	.318	.217	.821	.279	.083	.663	.401	1	
	N	328	328	328	328	328	328	328	328	328	328	328	328	328	328	328	328	
	Sig. (2-tailed)	.001	.912	<.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	
WAR0001	Pearson Correlation	.442	.548	.383	.544	.898	.452	.383	.388	.390	.594	.804	.307	.479	.668	.445	.887	1
	N	328	328	328	328	328	328	328	328	328	328	328	328	328	328	328	328	328
	Sig. (2-tailed)	.001	<.001	.001	<.001	<.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

Cases	N		%	
	Valid	Excluded ^a		
	30	0	100.0	.0
Total	30		100.0	

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	16

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran 6

**Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Angket Moral Agama Valid di
Batupanjang Kec.Rupat Kab.Bengkalis**

No Butir pertanyaan	Person correlation R hitung	R Tabel	Nilai signifikan	Keterangan
1	0.489	0.361	0.005	VALID
2	0.584	0.361	0.001	VALID
3	0.484	0.361	0.007	VALID
4	0.513	0.361	0.004	VALID
5	0.498	0.361	0.005	VALID
6	0.423	0.361	0.020	VALID
7	0.395	0.361	0.031	VALID
8	0.444	0.361	0.014	VALID
9	0.384	0.361	0.036	VALID
10	0.497	0.361	0.006	VALID

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	VAR00001
P.1	Pearson Correlation	1	.485**	100	.133	-.099	.065	.144	.193	.124	.130	.489**
	Sig. (2-tailed)		.007	.598	.485	.602	.732	.448	.306	.515	.492	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.2	Pearson Correlation	.485**	1	.574**	.183	.188	.080	.324	-.078	-.135	-.061	.584**
	Sig. (2-tailed)	.007		<.001	.333	.320	.674	.081	.678	.477	.751	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.3	Pearson Correlation	.100	.574**	1	.400*	.332	-.131	-.014	-.197	-.312	.098	.484**
	Sig. (2-tailed)	.598	<.001		.029	.073	.490	.942	.298	.093	.608	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.4	Pearson Correlation	.133	.183	.400*	1	.209	.041	-.014	.171	.040	.156	.513**
	Sig. (2-tailed)	.485	.333	.029		.268	.831	.940	.367	.834	.410	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.5	Pearson Correlation	-.099	.188	.332	.209	1	-.091	.000	.271	.360	.290	.498**
	Sig. (2-tailed)	.602	.320	.073	.268		.631	1.000	.148	.051	.120	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.6	Pearson Correlation	.065	.080	-.131	.041	-.091	1	.580**	.147	.359	.111	.423**
	Sig. (2-tailed)	.732	.674	.490	.831	.631		<.001	.437	.051	.560	.020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.7	Pearson Correlation	.144	.324	-.014	-.014	.000	.580**	1	.006	.074	-.027	.395*
	Sig. (2-tailed)	.448	.081	.942	.940	1.000	<.001		.974	.696	.889	.031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.8	Pearson Correlation	.193	-.079	-.197	.171	.271	.147	.006	1	.372*	.351	.444*
	Sig. (2-tailed)	.306	.678	.298	.367	.148	.437	.974		.043	.057	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.9	Pearson Correlation	.124	-.135	-.312	.040	.360	.359	.074	.372*	1	.306	.384*
	Sig. (2-tailed)	.515	.477	.093	.834	.051	.051	.696	.043		.100	.036
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.10	Pearson Correlation	.130	-.061	.098	.156	.290	.111	-.027	.351	.306	1	.492**
	Sig. (2-tailed)	.492	.751	.608	.410	.120	.560	.889	.057	.100		.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00001	Pearson Correlation	.489**	.584**	.484**	.513**	.498**	.423**	.395**	.444*	.384*	.492**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	<.001	.007	.004	.005	.020	.031	.014	.036	.006	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.597	10

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Lampiran 7

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Normalitas

Tabel Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.17006806
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.125
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.682
Asymp. Sig. (2-tailed)		.741

a. Test distribution is Normal.

Tabel Hasil Uji linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
moral agama	Between	(Combined)	203.117	15	13.541	2.165	.079
anak * pola asuh	Groups	Linearity	154.133	1	154.133	24.638	.000
orng tua		Deviation from Linearity	48.983	14	3.499	.559	.856
	Within Groups		87.583	14	6.256		
	Total		290.700	29			

Tabel Hasil Uji Signifikansi dengan Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	154.133	1	154.133	31.602	.000 ^a
	Residual	136.567	28	4.877		
	Total	290.700	29			

a. Predictors: (Constant), pola asuh orng tua

b. Dependent Variable: moral agama anak

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel Hasil Uji Signifikansi Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.953	3.571		.547	.589
	pola asuh orng tua	.453	.081	.728	5.622	.000

a. Dependent Variable: moral agama anak

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (r)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728 ^a	.530	.513	2.208

a. Predictors: (Constant), pola asuh orng tua

b. Dependent Variable: moral agama anak



Lampiran 8 Rekap Skor Responden pola asuh orang tua (X)

NO	responden	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	P.11	P.12	P.13	P.14	P.15	P.16	TOTAL
1	Irma	2	2	2	2	4	4	3	4	2	2	4	2	3	4	3	3	46
2	Risma	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	4	4	4	3	47
3	Surya	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	1	1	3	3	4	3	40
4	Asmah	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	53
5	Siti	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	41
6	umah	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	44
7	kasih	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	36
8	juri	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	48
9	ana	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	44
10	yanti	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	1	3	4	4	4	43
11	kamil	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	41
12	yuni	3	2	2	2	4	4	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	48
13	nani	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	39
14	diah	3	3	2	1	4	4	4	2	3	4	3	1	3	4	4	4	49
15	dian	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	2	1	3	4	4	4	46
16	siska	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	40
17	jumiati	2	2	3	1	3	4	3	3	3	2	2	1	3	3	3	4	42
18	intan	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	4	3	4	54
19	jamilah	2	3	1	1	3	3	3	4	2	2	3	1	3	4	4	4	43
20	saniah	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	1	3	3	4	3	4	46
21	yuli	2	1	1	1	1	3	3	3	2	2	1	1	2	3	2	4	32
22	ika	2	3	1	1	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	45
23	kasni	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	42
24	yaya	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	45
25	pipin	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	42
26	nelda	2	3	1	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	48
27	enita	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	38
28	lini	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	46
29	miftah	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	38
30	nur	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	4	4	3	4	54

Lampiran 9 Rekap Skor Responden Perkembangan moral dan agama

responden	p1	p2	p3	p4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTALY
Irma	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	23
Risma	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	22
Surya	1	1	2	3	2	1	1	3	2	2	18
Asmah	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	27
Siti	1	1	1	2	2	3	2	3	2	3	20
umah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21
kasih	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	19
juri	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	24
ana	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	24
yanti	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
kamil	3	2	1	2	1	3	2	2	2	2	20
yuni	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3	22
nani	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	20
diah	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	23
dian	1	1	1	3	2	2	2	3	3	4	22
siska	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21
jumiati	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	19
intan	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
jamilah	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	22
saniah	2	3	4	3	2	2	3	2	1	2	24
yuli	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	15
ika	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	24
kasni	2	2	3	3	1	1	2	1	1	2	18
yaya	3	3	4	3	3	1	2	3	2	4	28
pipin	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	22
nelda	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	22
enita	2	3	4	3	1	2	2	1	1	3	22
lini	1	2	4	3	3	2	2	2	2	3	24
miftah	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	19
nur	1	3	4	3	3	1	1	1	2	2	21

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10

Surat izin Pra-Riset

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 105 Km. 19 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web: www.rik.uinsuska.ac.id E-mail: eftah_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/16555/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 16 Desember 2021

Kepada
Yth. Kepala Kelurahan
Batu Panjang
Kecamatan Rupert
Kabupaten Bengkalis
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: SOUPIN NAJMI
NIM	: 11810922725
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2021
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Schubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dean
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Lampiran 11

Surat Izin Riset

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 150 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561847
Fax. (0781) 561847 Web: www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: ebfk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/479/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 18 Januari 2022 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: SOUPIN NAJMI
NIM	: 11810922725
Semester/Tahun	: VII (Tujuh) 2022
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Moral dan Agama Anak Usia 4-5 Tahun di Kalangan Masyarakat Batupanjang Kecamatan Rupat Kabupaten Bengkalis

Lokasi Penelitian : Di Jl.Kampung Jawa RT. 04 RW.02 Kelurahan Batupanjang Kecamatan Rupat Kabupaten Bengkalis

Waktu Penelitian : 3 Bulan (18 Januari 2022 s.d 18 April 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Lampiran 12
Surat Rekomendasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERTINTAH PROPINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 480 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmtap@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/44539
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/479/2022 Tanggal 18 Januari 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

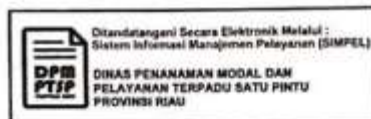
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : SOUPIN NAJMI |
| 2. NIM / KTP | : 118109227250 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PEREKEMBANGAN MORAL DAN AGAM ANAK USIA 4-5 TAHUN DI KALANGAN MASYARAKAT BATUPANJANG KECAMATAN RUPAT KABUPATEN BENGKALIS |
| 7. Lokasi Penelitian | : DI JALAN KAMPUNG JAWA RT.04 RW. 02 KELURAHAN BATUPANJANG KECAMATAN RUPAT KABUPATEN BENGKALIS |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 21 Januari 2022



Tembusan :

- Disampaikan Kepada Yth :**
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 2. Bupati Bengkalis
 3. Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Bengkalis
 4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
 5. Yang Bersangkutan

Lampiran 13 Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan : Antara No. Kode Pos : 28712
No. Telp/Fax : (0766) 23615 e-Mail : info@dpmpsp.bengkalis.kab.go.id Website : dpmpsp.bengkalis.kab.go.id

Nomor : 061/DPMPTSP-JU/II/2022/52
Lampiran : -
Hal : Rekomendasi

Bengkalis, 22 Februari 2022
Kepada :
Yth. Camat Rupat
di -
T e m p a t

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bengkalis, memperhatikan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/44539 tanggal 21 Januari 2022 perihal Permohonan Riset, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : SOUPIN NAJMI
Alamat : Jl.Pemuda Kampung Jawa RT.004 RW. 002 Desa Batu Panjang Kecamatan Rupat Kabupaten Bengkalis
NIM : 11810922725
Universitas : UIN Suska Riau
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Jenjang : S1

Bermaksud mengadakan riset/pras riset dalam rangka :

- Judul :
"Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral dan Agama Anak Usia 4-5 Tahun di Kalangan Masyarakat Batu Panjang Kecamatan Rupat Kabupaten Bengkalis".
- Lokasi Penelitian :
Jalan Kampung Jawa RT 04 RW 02 Kelurahan Batu Panjang Kecamatan Rupat Kabupaten Bengkalis.
- Penelitian ini berlangsung selama 3 (Tiga) Bulan terhitung sejak tanggal rekomendasi ini dibuat.

Sehubungan hal tersebut untuk proses selanjutnya kami serahkan kepada Saudara, mengingat pada prinsipnya kami tidak keberatan terhadap penelitian yang bersangkutan sepanjang dipenuhinya ketentuan dan persyaratan yang berlaku.

Demikian disampaikan, untuk dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkalis
Pada tanggal : 22 Februari 2022

a.n. BUPATI BENGKALIS
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN BENGKALIS,



BASUKI RAKHMAD,AP, M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19750619 199503 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

- Kepala DPMPTSP Provinsi Riau;
- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bengkalis;
- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau;
- Yang Bersangkutan.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik
menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE

Lampiran 14

Surat Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soesronoas No. 155 Km. 19 Tandan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 961647
Fax. (0761) 961647 Web: www.iik.uinsuska.ac.id, E-mail: iikak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/2504/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 02 Maret 2021

Kepada
Yth. Dra. Hj. Sariah, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SOUPIN NAJMI
NIM : 11810922725
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia 4-5 Tahun Di Batupanjang Kecamatan Rupat Kabupaten Bengkalis
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an, Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13

Surat Perpanjangan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ik.umsuska.ac.id, E-mail. ettak_umsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1041/2022 Pekanbaru, 28 Januari 2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada
Yth. Dra. Hj. Sariah, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SOUPIN NAJMI
NIM : 11810922725
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL DAN AGAMA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI BATUPANJANG KECAMATAN RUPAT KABUPATEN BENGKALIS"
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m
an, Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zulkasik, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13

Surat Pengesahan Perbaikan Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : J. H. R. Sosbrantas Km. 15 Tandan Pekanbaru Riau 28252 PG. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Soupın Najmi
 Nomor Induk Mahasiswa : 11810922725
 Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 24 Juni 2021
 Judul Proposal Ujian : "PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL DAN AGAMA ANAK PADA USIA 4-5 TAHUN DI KELURAHAN BATUPANJANG KECAMATAN RUPAT KABUPATEN BENGKALIS "

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dewi Sri Suryanti, S.Ag. M. S.I	PENGUJI I		
2.	Dr. Ilmiyati, M.A	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Zakarsih, M.Ag
 NIP. 197201171997031004

Pekanbaru, 24 Juni 2021
 Peserta Ujian Proposal



Soupın Najmi
 NIM.11810922725

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15

Contoh Pengisian Angket oleh Responden

ANGKET PENELITIAN (X)

Pengaruh Pola Asuh Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini

Petunjuk:

1. Tulis identitas Bapak/ Ibu pada lembar jawab yang telah disediakan, jawaban Bapak/ Ibu terjamin kerahasiannya.
2. Jawablah semua pernyataan yang ada.
3. Pada setiap pernyataan penulis sediakan 4 (empat) alternatif jawaban antara lain:
S : SELALU
SR : SERING
KD : KADANG KADANG
TP : TIDAK PERNAH
4. Teliti kembali apakah ada nomor yang belum terjawab.
5. Terimakasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Nama : SUYO KARYAN Nama Anak : Riky
Umur : 35 Usia : 5 tahun
Jenis Kelamin : L Jenis Kelamin: L/P
Pekerjaan : HANDAL
Pendidikan : S1

Lembar Angket Pola Asuh Orang Tua di Batupanjang
Kec. Rupa Kab. Bengkalis

No	Item/Pertanyaan	1 Selalu (S)	2 Sering (SR)	3 Kadang- kadang (KD)	4 Tidak Pernah (TP)
1.	Apapun yang dilakukan anak harus sesuai dengan keinginan orang tua		✓		
2.	Anak harus pulang tepat waktu dan hanya boleh bermain dirumah saja		✓		
3.	Ketika anak melakukan kesalahan orang tua langsung memukul				✓
4.	Orang tua memaksa untuk selalu mengisi waktu luang dengan belajar			✓	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5.	Orang tua memberikan pujian saat anak menyelesaikan tugasnya	✓			
6.	Orang tua memberi kesempatan untuk memiliki hobi dan cita cita	✓			
7.	Saat anak melakukan kesalahan orang tua menasehati dengan lembut	✓			
8.	Orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan hal apapun yang disukai anak		✓		
9.	Orang tua mengajarkan anak untuk menyelesaikan masalah sendiri		✓		
10.	Orang tua membiarkan anak berkehendak dengan sesuka hati			✓	
11.	Orang tua jarang bercerita dengan anak			✓	
12.	Orang tua cuek dengan perilaku anak			✓	
13.	Orang tua selalu mengutakan tidak boleh pada setiap keinginan anak		✓		
14.	Orang tua selalu mendengarkan dengan baik ketika anak mengajak berbicara	✓			
15.	Orang tua memberikan kesempatan berbicara kepada anak ketika anak mengobrol dan berdiskusi	✓			
16.	Orang tua memberikan nasehat dan arahan kepada anak saya	✓			

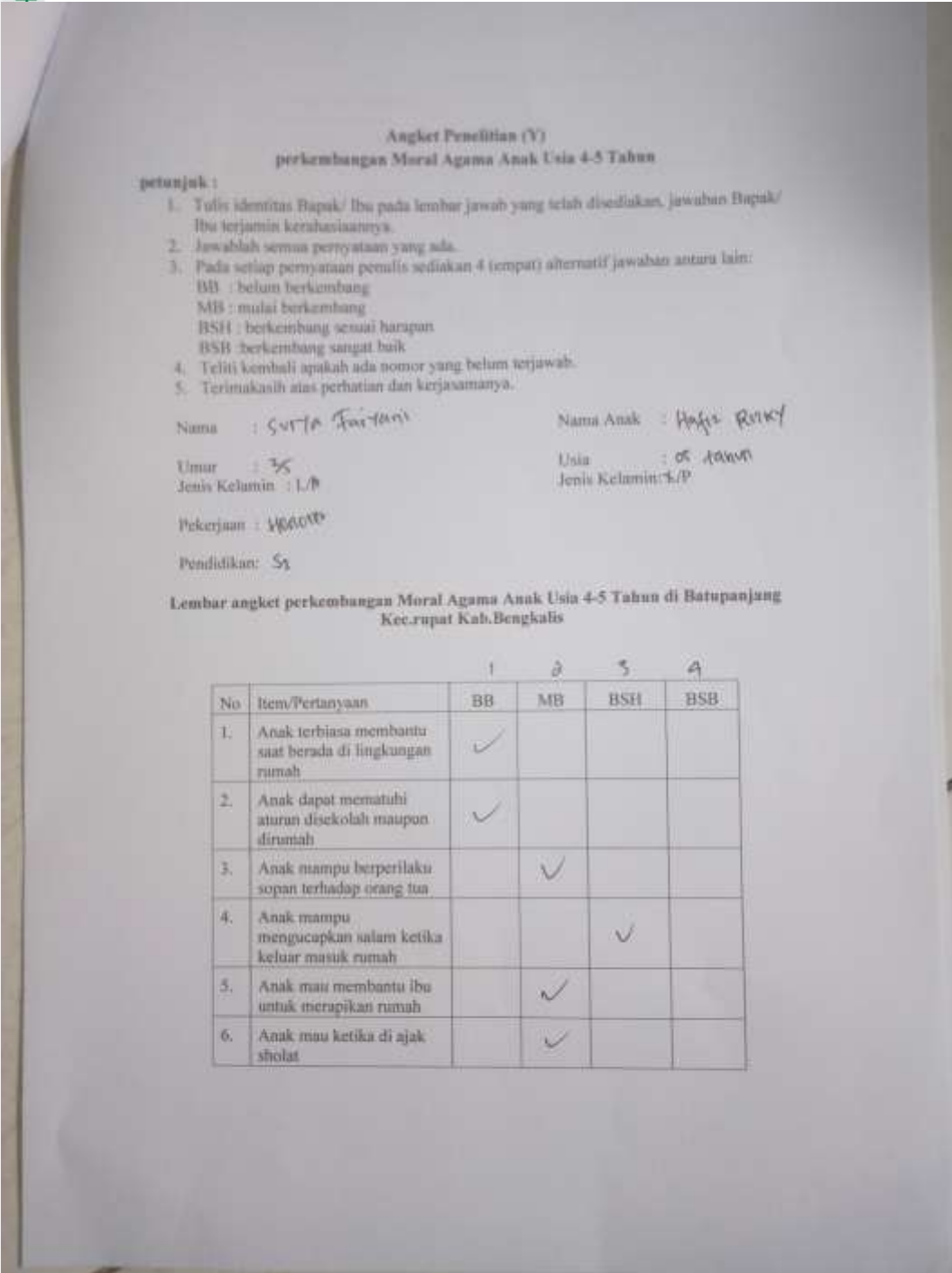
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



7.	Anak dapat menunjukkan sikap mandiri dalam menyelesaikan kegiatan yang diberikan	<input checked="" type="checkbox"/>			
8.	Anak mau menerima tugas yang di berikan		<input checked="" type="checkbox"/>		
9.	Anak dapat menghargai karya orang lain		<input checked="" type="checkbox"/>		
10.	Anak suka memuji karya orang lain		<input checked="" type="checkbox"/>		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Gambar 1



Gambar 2

Lampiran 16

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3



Gambar 4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 6

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Soupina Najmi adalah penulis karya ilmiah skripsi dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral dan Agama Anak Usia 4-5 Tahun Di Batupanjang Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis” Penulis merupakan anak ke-tiga dari tiga bersaudara yang dilahirkan dalam keluarga Bapak. Abdul Aspar dan Ibu Sri Yuliani. Penulis dilahirkan di Batupanjang Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis pada tanggal 31 Maret 2000 di kelurahan Batupanjang. Penulis menempun pendidikan dimulai dari SD N 1 Rupert (lulus tahun 2011), Melanjutkan pendidikan tingkat Menengah di MTS N 5 Bengkalis (lulus tahun 2014) dan selanjutnya menempuh Pendidikan Tingkat Atas di SMA N 1 Rupert, Kabupaten Bengkalis (lulus tahun 2017)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.